



BMKG

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No 2 Kemayoran, Jakarta 10720

Telp. (021) 4246321, Fax. (021) 4246703

P.O.Box : 3540 JKT

<http://www.bmkg.go.id/>



PRAKIRAAN MUSIM HUJAN 2022/2023 DI INDONESIA



JAKARTA, AGUSTUS 2022

TIM PENYUSUN BUKU

- Pengarah : Dr. Urip Haryoko
Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
- Penanggung Jawab : Dr. Supari
- Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan
Adi Ripaldi, M.Si
- Editor : Fatchiyah, S.T
Robi Muharsyah, M.Si
- Redaktur Prakiraan Musim : Damiana Fitria Kussatiti, S.Si
Dian Nur Ratri, M.Sc
Tiar Maharani, M.Sc
Adyaksa Budi Raharja, S.ST
Arda Yuswantoro, S.Kom
Niken Wahyuni, S.Si
Rosi Hanif Damayanti, S.Tr
Marlin Denata, S.Tr
Muhammad Isra Agfi Ramadhan S.Tr
Yohanes Agung Kristomo, S. Tr
Fathiya Nurrahmanita, S. Tr.
- Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut : Diah Ariefianty, S.Kom
Syahru Romadhon, M.Si
Mia Rosmiati, S.Si
Suci Pratiwi, S.Tr
Ridha Rahmat, S.Si
Dyah Ayu Kartika, S.Si
Hasalika Nurjannah, S.Tr
Maolana Suci Mahmudin

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : bidang.avi.bmkg@gmail.com, aii@bmkg.go.id , pdi@bmkg.go.id

PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) setiap tahun menerbitkan dua buku prakiraan musim, yaitu **Prakiraan Musim Kemarau** diterbitkan setiap bulan Maret dan **Prakiraan Musim Hujan** setiap bulan Agustus. Buku Prakiraan Musim Hujan 2022/2023 ini memuat informasi **Prakiraan Awal Musim Hujan 2022/2023, Perbandingan antara Prakiraan Awal Musim Hujan 2022/2023 terhadap Rata-Rata atau Normal selama 30 tahun (1991-2020), Prakiraan Sifat Hujan selama periode Musim Hujan 2022/2023, dan Prakiraan Puncak Musim Hujan 2022/2023.**

Dengan menggunakan data rata-rata curah hujan periode tahun 1991-2020 (normal terbaru), tahun ini BMKG juga memutakhirkan zonasi musim sebelumnya dengan Zonasi Musim baru (**ZOM9120**). Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan di seluruh wilayah Indonesia, maka secara klimatologis wilayah Indonesia dikategorikan ke dalam beberapa tipe zona musim, yaitu : **Monsunal (1, 2), Ekuatorial (1,2,4) dan Lokal (1,2,4,5).**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data **periode 30 tahun (1991 – 2020)**, wilayah Indonesia terdiri atas **699 ZOM (487 tipe monsunal, 178 tipe ekuatorial, dan 34 tipe lokal)**, yaitu Sumatera terbagi menjadi 156 ZOM (53 tipe monsunal dan 103 tipe ekuatorial), Jawa 193 ZOM tipe monsunal, Bali 20 tipe monsunal, NTB 27 tipe monsunal, NTT 28 tipe monsunal, Kalimantan 67 ZOM (62 tipe monsunal, 5 tipe ekuatorial), Sulawesi 104 ZOM (55 tipe monsunal, 34 tipe ekuatorial, dan 15 tipe lokal), Maluku 40 ZOM (12 tipe monsunal, 21 tipe ekuatorial, dan 7 tipe lokal), Papua 64 ZOM (37 tipe monsunal, 15 tipe ekuatorial, dan 12 tipe lokal).

Buku Prakiraan Musim Hujan 2022/2023 ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung kegiatan di berbagai sektor pembangunan. Atas kerja sama dari semua pihak dan peran serta pengguna informasi iklim BMKG, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, Agustus 2022

**Kepala Badan
Meteorologi Klimatologi dan Geofisika**

Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc, Ph.D

DAFTAR ISI

P E N G A N T A R.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Posisi Geografis Indonesia	1
1. El Niño Southern Oscillation (ENSO)	1
2. Indian Ocean Dipole (IOD)	1
3. Sirkulasi Monsun Asia–Australia	2
4. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (<i>Inter Tropical Convergence Zone/ ITCZ</i>).....	2
5. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia	2
B. Keragaman Iklim Indonesia.....	2
1. Satu Periode Musim.....	3
2. Zona Musim	3
3. Penentuan Awal Musim	4
4. Istilah dan Pengertian dalam Informasi Prakiraan Musim	4
II. RINGKASAN	6
A. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut.....	6
1. Monitoring dan Prakiraan Fenomena <i>ENSO</i> dan <i>IOD</i>	6
2. Monitoring dan Prakiraan Sirkulasi Monsun Asia-Australia dan <i>ITCZ</i>	6
3. Monitoring dan Prakiraan Suhu Permukaan Laut Indonesia	7
B. Prakiraan Musim Hujan 2022/2023 Pada Zona Musim (ZOM) yang diprakirakan (memiliki 2 musim atau lebih per tahun).....	7
III. PRAKIRAAN MUSIM HUJAN 2022/2023 PADA ZONA MUSIM (ZOM) DI INDONESIA	9
A. Zona Musim (ZOM) di Sumatera	14
B. Zona Musim (ZOM) di Jawa.....	14
C. Zona Musim (ZOM) di Kalimantan	15
D. Zona Musim (ZOM) di Bali dan Nusa Tenggara.....	15
E. Zona Musim (ZOM) di Sulawesi.....	16
F. Zona Musim (ZOM) di Maluku dan Papua.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Prakiraan Musim Hujan 2022/2023 di Indonesia.....	18
Tabel 2. Luas Area Zona Musim (Km ²) terhadap Prakiraan Awal Musim Hujan 2022/2023.....	60
Tabel 3. Luas Area Zona Musim (Km ²) Terhadap Prakiraan Maju/Mundur Awal Musim Hujan 2022/2023	61
Tabel 4. Luas Area Zona Musim (Km ²) terhadap Prakiraan	61
Sifat Hujan Musim Hujan 2022/2023.....	61
Tabel 5. Luas Area Zona Musim (Km ²) terhadap Prakiraan Puncak Musim Hujan 2022/2023	62

I. PENDAHULUAN

A. Posisi Geografis Indonesia

Posisi Geografis Indonesia yang strategis, terletak di **daerah tropis, di antara Benua Asia dan Benua Australia, di antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia, dilalui garis khatulistiwa, terdiri dari pulau dan kepulauan yang membujur dari barat ke timur, serta dikelilingi oleh luasnya lautan**, menyebabkan wilayah Indonesia memiliki tingkat keragaman cuaca dan iklim yang tinggi. Keragaman iklim juga Indonesia dipengaruhi oleh aktivitas iklim terkait iklim antara lain, fenomena global seperti ***El Niño Southern Oscillation (ENSO)*** dan ***Indian Ocean Dipole (IOD)***, fenomena regional, seperti **sirkulasi angin monsun Asia-Australia, daerah pertemuan angin antar tropis** atau ***Inter Tropical Convergence Zone (ITCZ)***, dan kondisi **suhu permukaan laut** sekitar wilayah Indonesia.

1. El Niño Southern Oscillation (ENSO)

El Niño Southern Oscillation (ENSO) merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan atmosfer yang ditandai dengan adanya anomali suhu permukaan laut di wilayah Pasifik Tengah Ekuator. Jika anomali suhu permukaan laut di daerah tersebut **positif** (lebih panas dari rata-ratanya) maka disebut ***El Niño***, namun jika anomali suhu permukaan laut **negatif** disebut ***La Niña***. Pengaruh ***El Niño*** terhadap curah hujan di Indonesia ditentukan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kondisi suhu perairan wilayah Indonesia. ***El Niño*** berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara signifikan bila bersamaan dengan kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin (anomali negatif). Namun, bila kondisi suhu perairan lebih hangat (anomali positif), ***El Niño*** tidak signifikan mempengaruhi curah hujan di Indonesia. Sedangkan ***La Niña*** secara umum menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila disertai dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Pengaruh ***El Niño*** dan ***La Niña*** juga tergantung musim. Mengingat luasnya wilayah Indonesia, dampak ***El Niño / La Niña*** tidaklah merata atau seragam di seluruh wilayah.

2. Indian Ocean Dipole (IOD)

Indian Ocean Dipole (IOD) merupakan fenomena interaksi lautan – atmosfer di Samudera Hindia yang dimonitor melalui perhitungan perbedaan nilai antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika (***West Tropical Indian Ocean, WTIO***) dengan perairan di sebelah barat Sumatera (***Southeast Tropical Indian Ocean, SETIO***). Perbedaan nilai anomali suhu muka laut dimaksud disebut sebagai ***Dipole Mode Index (DMI)***. Kejadian IOD **positif**, umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di Indonesia terutama di bagian barat. Sedangkan nilai IOD **negatif**, berdampak terhadap meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

3. Sirkulasi Monsun Asia–Australia

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di daratan Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun. Akibatnya, sirkulasi angin di Indonesia berubah arahnya secara musiman, atau biasa disebut *angin monsun*. Sirkulasi angin monsun ini mengalami perubahan arah setiap (kurang lebih) setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia dan umumnya berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di sebagian besar wilayah Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia dan biasanya berkaitan dengan berlangsungnya musim Hujan di sebagian besar wilayah Indonesia.

4. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (*Inter Tropical Convergence Zone/ ITCZ*)

ITCZ merupakan daerah tekanan rendah yang memanjang dari barat ke timur dengan posisi berubah mengikuti pergerakan semu matahari ke arah utara dan selatan garis khatulistiwa. Daerah tekanan rendah ini menjadi pertemuan massa udara dari belahan bumi utara dan belahan bumi selatan. Wilayah Indonesia yang dilewati ITCZ pada umumnya berpotensi terjadi pertumbuhan awan-awan yang berpotensi hujan.

5. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin, maka potensi kandungan uap air di atmosfer relatif sedikit. Sebaliknya, panasnya suhu permukaan laut berpotensi menimbulkan relatif banyaknya uap air di atmosfer.

B. Keragaman Iklim Indonesia

Kondisi topografi wilayah Indonesia yang merupakan daerah pegunungan, berlembah, banyak pantai, merupakan **faktor lokal** yang dapat menambah **beragamnya** kondisi iklim di wilayah Indonesia, baik menurut ruang (wilayah) maupun waktu, yang menyebabkan wilayah Indonesia terbagi menjadi beberapa tipe zona musim. Terkait kondisi tersebut, dalam penyampaian informasi prakiraan musim baik musim hujan dan musim kemarau, informasi yang disampaikan berbasis **zona musim**. Zona musim yang saat ini digunakan merupakan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Informasi prakiraan musim secara umum memiliki empat informasi penting meliputi **awal musim, perbandingan terhadap normal, sifat hujan pada musim tersebut, dan puncak musim**.

6. Satu Periode Musim

Satu periode musim kemarau adalah periode yang ditemukan dalam pola hujan tahunan, dimana terdapat **minimal tiga** dasarian berturut-turut dengan curah hujan kurang dari 50 mm per dasarian atau total ketiganya kurang dari 150 mm (syarat curah hujan dasarian pertama harus kurang dari 50 mm per dasarian). **Satu periode musim hujan** adalah periode yang ditemukan dalam pola hujan tahunan, dimana terdapat **minimal tiga** dasarian berturut-turut dengan CH lebih atau sama dengan 50 mm per dasarian atau total ketiganya lebih atau sama dengan 150 mm (syarat curah hujan dasarian pertama harus lebih besar atau sama dengan 50 mm per dasarian).

7. Zona Musim

Berdasarkan normal curah hujan periode 1991-2020, wilayah Indonesia memiliki **699 ZOM** yang secara umum terbagi menjadi **tiga tipe zona musim (ZOM)**, secara terinci sebagai berikut :

1. **Tipe ZOM Monsunal**, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan dengan dan satu periode hujan tertinggi dan satu periode hujan terendah. Hujan tertinggi terjadi pada periode berlangsungnya monsun asia, biasanya terjadi di sekitar awal atau akhir tahun. ZOM dengan tipe monsunal dibedakan lagi menjadi dua sub tipe, yaitu:
 - a. **Tipe ZOM Monsunal-1**, berpola monsunal dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST).
 - b. **Tipe ZOM Monsunal-2**, berpola monsunal dan mempunyai dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan.
2. **Tipe ZOM Ekuatorial**, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan, tipe ini terdiri dari beberapa sub tipe:
 - a. **Tipe ZOM Ekuatorial-1**, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST)
 - b. **Tipe ZOM Ekuatorial-2**, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.
 - c. **Tipe ZOM Ekuatorial-4**, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan
3. **Tipe ZOM Lokal**, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan berbeda dengan tipe monsoon dan juga berbeda dengan tipe ekuatorial. Zom ini umumnya memiliki satu periode hujan tertinggi

dan satu periode hujan rendah, namun hujan tertingginya tidak terjadi pada periode monsoon asia. Tipe ini terdiri dari:

- a. **Tipe ZOM Lokal-1**, berpola lokal dan hanya mempunyai satu musim, yaitu periode musim hujan sepanjang tahun (HST)
- b. **Tipe ZOM Lokal-2**, berpola lokal, dan mempunyai dua musim yaitu satu periode musim kemarau dan satu periode musim hujan.
- c. **Tipe ZOM Lokal-4**, berpola lokal, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan
- d. **Tipe ZOM Lokal-5**, berpola lokal dan hanya mempunyai satu musim, yaitu periode kemarau sepanjang tahun (KST)

8. Penentuan Awal Musim

Penentuan awal musim, baik musim hujan maupun musim kemarau didasarkan pada jumlah curah hujan yang dihitung per dasarian, dengan ketentuan sebagai berikut :

Awal Musim Kemarau, ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya. Permulaan musim kemarau, bisa terjadi lebih awal (maju), sama, atau lebih lambat (mundur) dari normal (Normal Curah Hujan 1991-2020).

Awal Musim Hujan, ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya. Permulaan musim hujan, bisa terjadi lebih awal (maju), sama, atau lebih lambat (mundur) dari normal (Normal Curah Hujan 1991-2020).

Dasarian adalah rentang waktu selama 10 (sepuluh) hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian, yaitu :

- a. Dasarian I : tanggal 1 sampai dengan 10.
- b. Dasarian II : tanggal 11 sampai dengan 20.
- c. Dasarian III : tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

9. Istilah dan Pengertian dalam Informasi Prakiraan Musim

Selain informasi awal musim, dalam buku ini juga disampaikan informasi sifat hujan, perbandingan terhadap normal dan puncak musim selama periode musim berlangsung. Istilah tersebut dijelaskan sebagai berikut :

Sifat Hujan, merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau

satu periode musim kemarau) terhadap jumlah curah hujan normal pada rentang yang sama.

Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** : jika nilai curah hujan lebih dari 115% terhadap normal.
- b. **Normal (N)** : jika nilai curah hujan antara 85% - 115% terhadap normal.
- c. **Bawah Normal (BN)** : jika nilai curah hujan kurang dari 85% terhadap normal.

Puncak Musim Hujan, merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan tertinggi untuk akumulasi tiga dasarian berturut-turut. Jika tiga dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim hujan adalah dimana dua dasarian tersebut berada.

Puncak Musim Kemarau, merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan terendah untuk akumulasi tiga dasarian berturut-turut. Jika tiga dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau adalah dimana 2 (dua) dasarian tersebut berada. Jika terdapat minimal 3 (tiga) dasarian bernilai 0 mm, maka bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau diambil di tengah periode tersebut.

II. RINGKASAN

C. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut

Dinamika atmosfer dan laut dimonitor dan diprakirakan berdasarkan aktivitas fenomena iklim, meliputi: *El Niño Southern Oscillation*, *Indian Ocean Dipole*, sirkulasi Monsun Asia-Australia, *Inter Tropical Convergence Zone*, dan suhu permukaan laut Indonesia. Monitoring dan prakiraan kondisi dinamika atmosfer dan laut dimaksud yang akan terjadi pada Musim Hujan 2022/2023, adalah sebagai berikut:

1. Monitoring dan Prakiraan Fenomena *ENSO* dan *IOD*

a. *El Niño* Southern Oscillation (*ENSO*)

Pada bulan Juli 2022, kondisi suhu permukaan laut di Pasifik Tengah Ekuator (Nino3.4 region) berada pada **kondisi La Niña** dengan indeks bernilai **-0.70** mengindikasikan masih berlanjutnya fenomena La Niña dengan intensitas Lemah. La Niña tahun ini merupakan La Niña di tahun ke-3 berturut turut sejak 2020. BMKG memprakirakan fenomena La Niña berangsur menjadi Netral pada periode Desember 2022 hingga Februari 2023. Sebagian besar pusat layanan iklim lainnya memprakirakan kondisi La Niña Moderat hingga Netral dan akan berlangsung hingga Desember 2022 - Februari 2023. Indeks Osilasi Selatan atau Southern Oscillation Index (SOI) pada Juli 2022 bernilai +8.7 sehingga berada dalam kisaran La Niña (SOI >7). Diprakirakan Indeks Osilasi Selatan (SOI) Agustus 2022 hingga Januari 2023 masih berpotensi terjadinya **La Niña**. Nilai indeks SOI memberikan indikasi terjadi anomali sirkulasi angin pasat yang mempengaruhi iklim di wilayah Indonesia.

b. *Indian Ocean Dipole* (*IOD*)

Pemantauan kondisi IOD pada bulan Juli 2022 menunjukkan terjadinya fenomena Dipole Mode **Negatif** dengan nilai Dipole Mode Index (DMI) sebesar **-0.98**. Secara umum menurut BMKG dan juga beberapa pusat layanan iklim lainnya seperti **NASA**, **BOM** dan **NMME** (**North American Multi Model Ensemble**), kondisi IOD diprediksi akan tetap **Negatif** pada periode Agustus hingga Desember 2022.

2. Monitoring dan Prakiraan Sirkulasi Monsun Asia-Australia dan ITCZ

a. *Sirkulasi Monsun Asia–Australia*

Pada Juli 2022, sirkulasi angin pada lapisan 850mb menunjukkan bahwa aliran angin Monsun Australia di wilayah Indonesia umumnya memiliki pola yang relatif sama dengan pola klimatologisnya dan diprakirakan masih berlangsung hingga November 2022 terutama di

wilayah selatan ekuator. Hal ini mengindikasikan aliran angin timuran di selatan ekuator masih cukup kuat sesuai dengan normal. Pada November 2022, angin Monsun Asia diprediksi mulai memasuki wilayah Indonesia utara ekuator dengan intensitas yang relatif sama dengan pola klimatologisnya dan mendominasi hampir di seluruh wilayah Indonesia pada periode Desember 2022 hingga Maret 2023. Hal ini mengindikasikan aliran angin baratan akan mendominasi hampir di seluruh wilayah Indonesia.

b. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (Inter Tropical Convergence Zone / ITCZ)

Posisi ITCZ pada Juli 2022 masih berada di utara ekuator dan akan bergerak ke arah selatan menuju garis ekuator mengikuti pergerakan tahunannya. Sepanjang Agustus 2022–Januari 2023, ITCZ diprediksi berada di sebelah selatan garis ekuator dan posisi sesuai dengan normal.

3. Monitoring dan Prakiraan Suhu Permukaan Laut Indonesia

Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada Juli 2022 pada umumnya relatif hangat hingga netral dengan anomali SST antara -0.5 hingga 1.0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di hampir seluruh wilayah perairan Indonesia kecuali di Samudera Hindia sebelah barat Sumatera dan selat Makassar.

Anomali SST Perairan Indonesia pada Agustus hingga November 2022 diprediksi relatif lebih hangat dari normal kecuali pada Samudra Pasifik sebelah utara Papua yang berada dalam kondisi netral dan lebih dingin. Pada Desember 2022, diprediksi kondisi netral mulai tampak mendominasi hampir seluruh perairan di wilayah Indonesia.

D. Prakiraan Musim Hujan 2022/2023 Pada Zona Musim (ZOM) yang diprakirakan (memiliki 2 musim atau lebih per tahun)

1. Prakiraan "Awal" Musim Hujan 2022/2023 dari 699 ZOM

– Juli 2022	:	2 ZOM (0,31%)
– Agustus 2022	:	55 ZOM (10,04%)
– September 2022	:	114 ZOM (16,97%)
– Oktober 2022	:	175 ZOM (12,34%)
– November 2022	:	128 ZOM (10,20%)
– Desember 2022	:	20 ZOM (1,61%)
– Januari 2023	:	2 ZOM (0,02%)
– Februari 2023	:	2 ZOM (0,05%)
– Maret 2023	:	25 ZOM (2,22%)
– April 2023	:	2 ZOM (0,32%)
– Mei 2023	:	1 ZOM (0,01%)
– Masih mengalami MH	:	60 ZOM (12,23%)
– Tipe ZOM 1 Musim	:	113 ZOM (33,68%)

2. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2022/2023 Terhadap Normal (Normal Curah Hujan 1991–2020)

- Maju dari Normal : 326 ZOM (30,6%)
- Sama dengan Normal : 124 ZOM (13,5%)
- Mundur dari Normal : 76 ZOM (10,0%)
- Masih mengalami MH : 60 ZOM (12,2%)
- Tipe ZOM 1 Musim : 113 ZOM (33,7%)

3. Prakiraan "Sifat Hujan" Musim Hujan 2022/2023

- Atas Normal (AN) : 188 ZOM (19,9%)
- Normal (N) : 477 ZOM (76,0%)
- Bawah Normal (BN) : 34 ZOM (4,1%)

4. Prakiraan "Puncak" Musim Hujan 2022/2023

- Juli 2022 : 4 ZOM (0,5%)
- Agustus 2022 : 0 ZOM (0,0%)
- September 2022 : 16 ZOM (3,9%)
- Oktober 2022 : 52 ZOM (9,5%)
- November 2022 : 117 ZOM (27,7%)
- Desember 2022 : 125 ZOM (14,2%)
- Januari 2023 : 170 ZOM (13,8%)
- Februari 2023 : 105 ZOM (15,2%)
- Maret 2023 : 25 ZOM (3,9%)
- April 2023 : 31 ZOM (5,8%)
- Mei 2023 : 10 ZOM (1,0%)
- Juni 2023 : 29 ZOM (3,1%)
- Juli 2023 : 1 ZOM (0,1%)
- Agustus 2023 : 2 ZOM (0,3%)
- September 2023 : 1 ZOM (0,3%)
- Oktober 2023 : 2 ZOM (0,2%)
- November 2023 : 6 ZOM (0,2%)
- Desember 2023 : 3 ZOM (0,3%)

Catatan :

Persentase menggambarkan luas wilayah Indonesia.

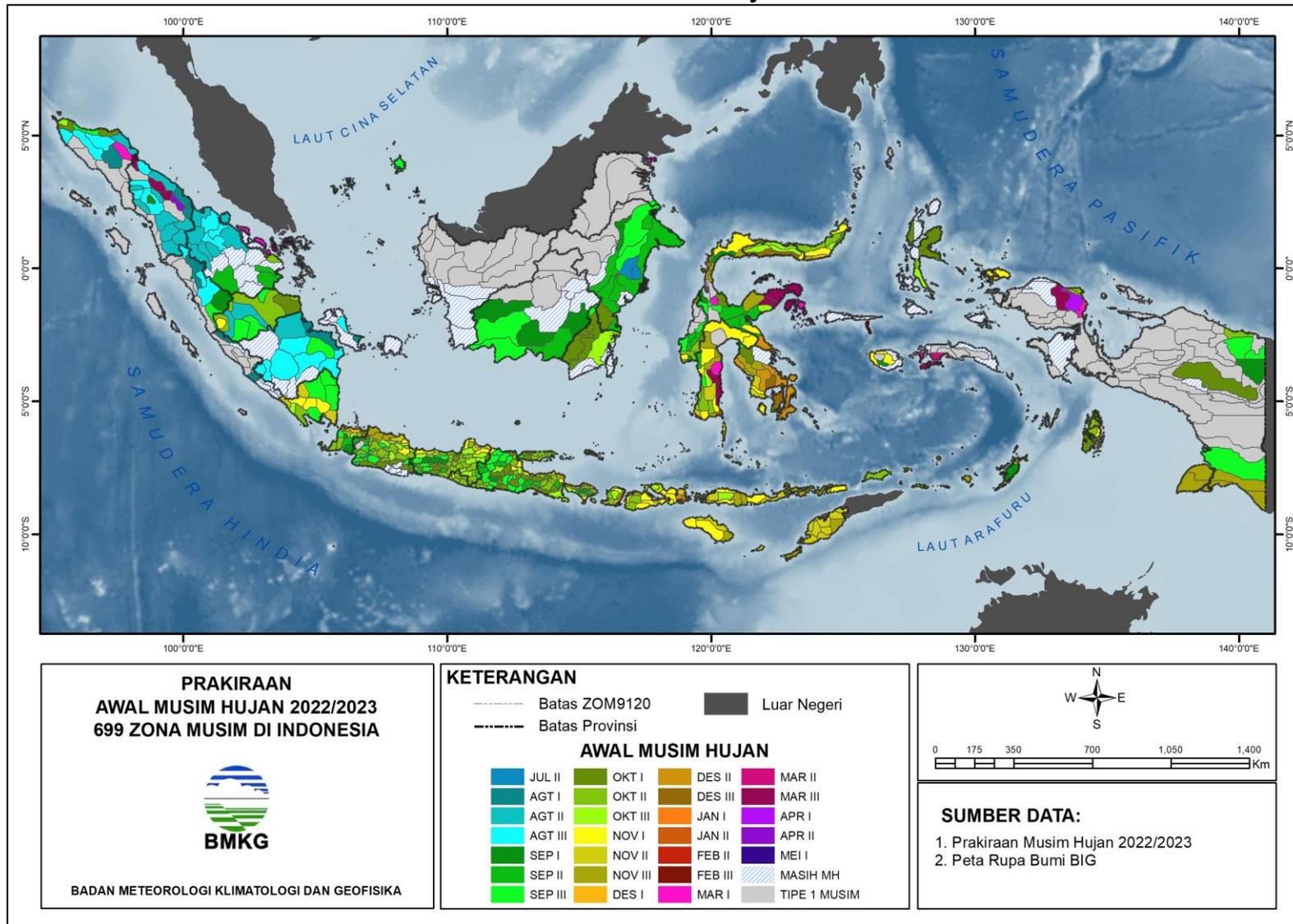
III. PRAKIRAAN MUSIM HUJAN 2022/2023 PADA ZONA MUSIM (ZOM) DI INDONESIA

Secara umum, informasi prakiraan musim memiliki empat informasi penting meliputi awal musim, perbandingannya terhadap normal (periode 1991-2020), sifat hujan pada musim tersebut, dan puncak musim. Prakiraan Musim Hujan 2022/2023 pada 699 ZOM di Indonesia menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah diperkirakan mengalami **Awal Musim Hujan 2022/2023** pada kisaran bulan **September hingga November 2022** sebanyak 417 ZOM dari 699 ZOM. Jika **dibandingkan** terhadap **normal** (periode 1991- 2020), Awal Musim Hujan 2022/2023 di **sebagian besar daerah** yaitu 326 ZOM diperkirakan **maju**, sedangkan wilayah lainnya diperkirakan **sama** terhadap normal sebanyak 124 ZOM dan **mundur** terhadap normal sebanyak 76 ZOM. **Sifat Hujan** selama Musim Hujan 2022/2023 di **sebagian besar daerah** yakni sebanyak 477 ZOM diperkirakan **Normal**, sedangkan wilayah lainnya **Atas Normal** sebanyak 188 ZOM dan diperkirakan **Bawah Normal** sebanyak 34 ZOM. **Puncak Musim Hujan 2022/2023** di sebagian besar wilayah ZOM diperkirakan terjadi pada bulan **Desember 2022 dan Januari 2023** sebanyak 295 ZOM.

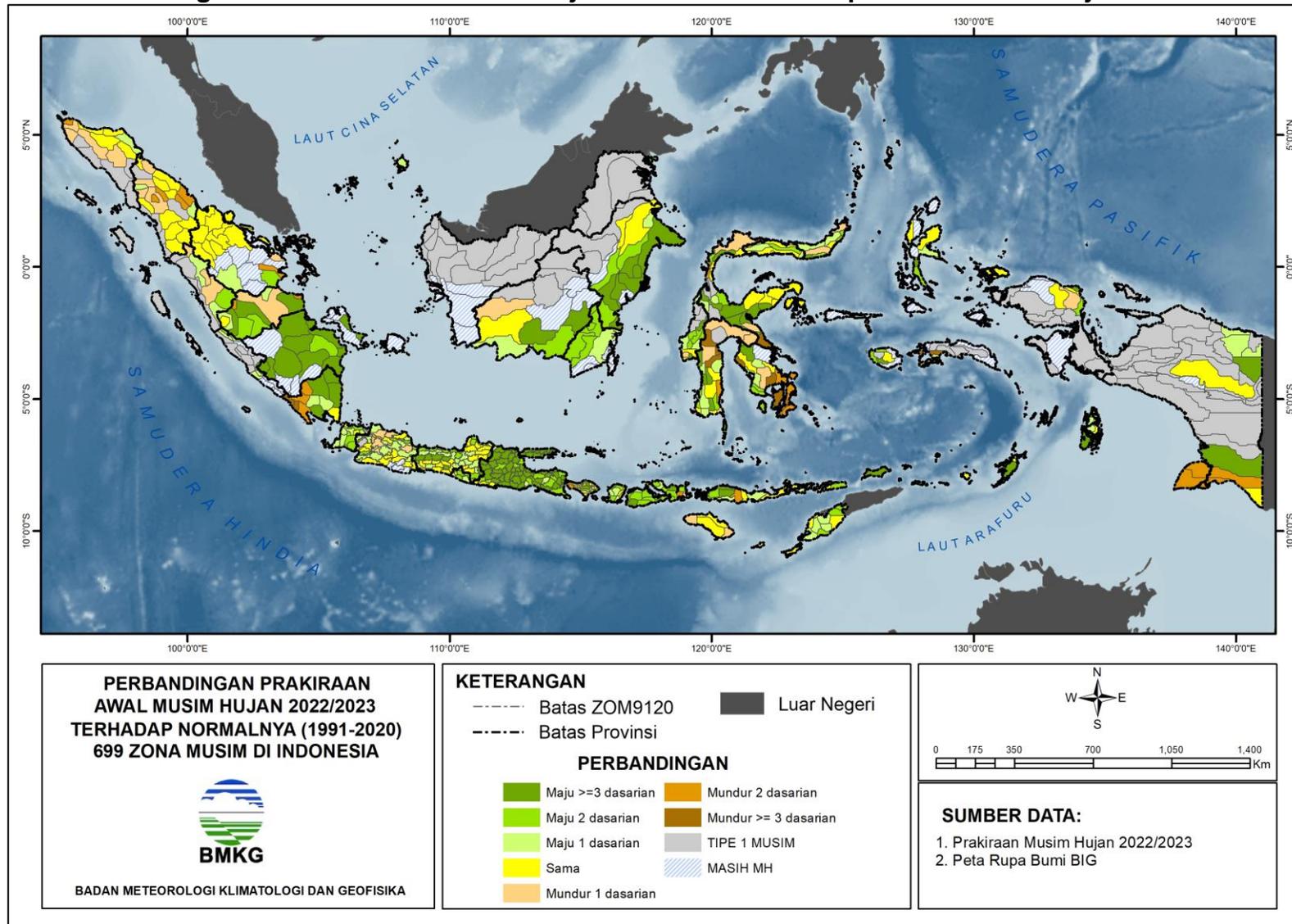
Berdasarkan luas Zona Musim (ZOM), Awal Musim Hujan 2022/2023 di sebagian besar wilayah Indonesia yakni seluas 756.710 km² (39,5%) diperkirakan terjadi pada bulan **September hingga November 2022**. Apabila **dibandingkan dengan normal** awal musim hujan periode 1991-2020, sebagian besar wilayah Indonesia mengalami Awal Musim Hujan 2022/2023 **maju** terhadap normal seluas 586.034 km² (30,6%), sedangkan sama terhadap normalnya seluas 258.643 km² (13,5%) dan mundur dengan normalnya seluas 191.318 km² (10,0%). **Sifat hujan** Musim Hujan 2022/2023 di sebagian besar wilayah Indonesia diperkirakan **Normal** yakni seluas 1.455.058 km² (76,0%), Atas Normal seluas 381.642 km² (19,9%) dan Bawah Normal seluas 78.424 km² (4,1%). **Puncak** Musim Hujan 2022/2023 di Indonesia sebagian besar diperkirakan terjadi pada bulan **Desember 2022 dan Januari 2023** seluas 536.504 km² (28,0%).

Informasi prakiraan Musim Hujan 2022/2023 di Indonesia disajikan secara spasial dalam bentuk peta prakiraan awal Musim Hujan 2022/2023 di Indonesia pada Gambar 1, peta perbandingan prakiraan awal Musim Hujan 2022/2023 terhadap normal pada Gambar 2, peta prakiraan sifat hujan Musim Hujan 2022/2023 pada Gambar 3, dan peta puncak Musim Hujan 2022/2023 disajikan Gambar 4. Informasi prakiraan Musim Hujan 2022/2023 tiap ZOM selengkapnya disajikan dalam Tabel 1 dan rekapitulasinya berdasarkan luas ZOM disajikan pada Tabel 2 hingga 5.

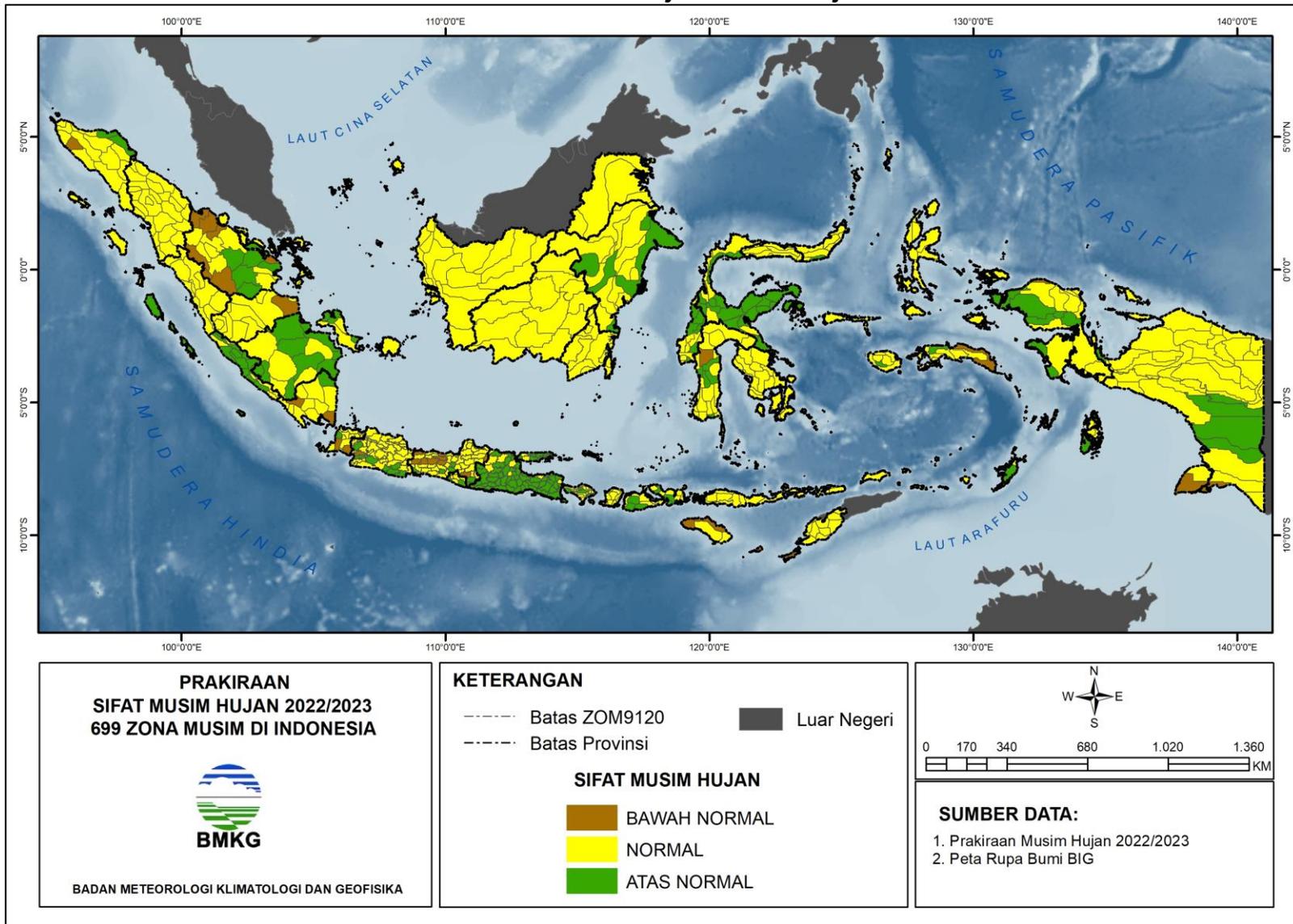
Gambar 1. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2022/2023 di Indonesia



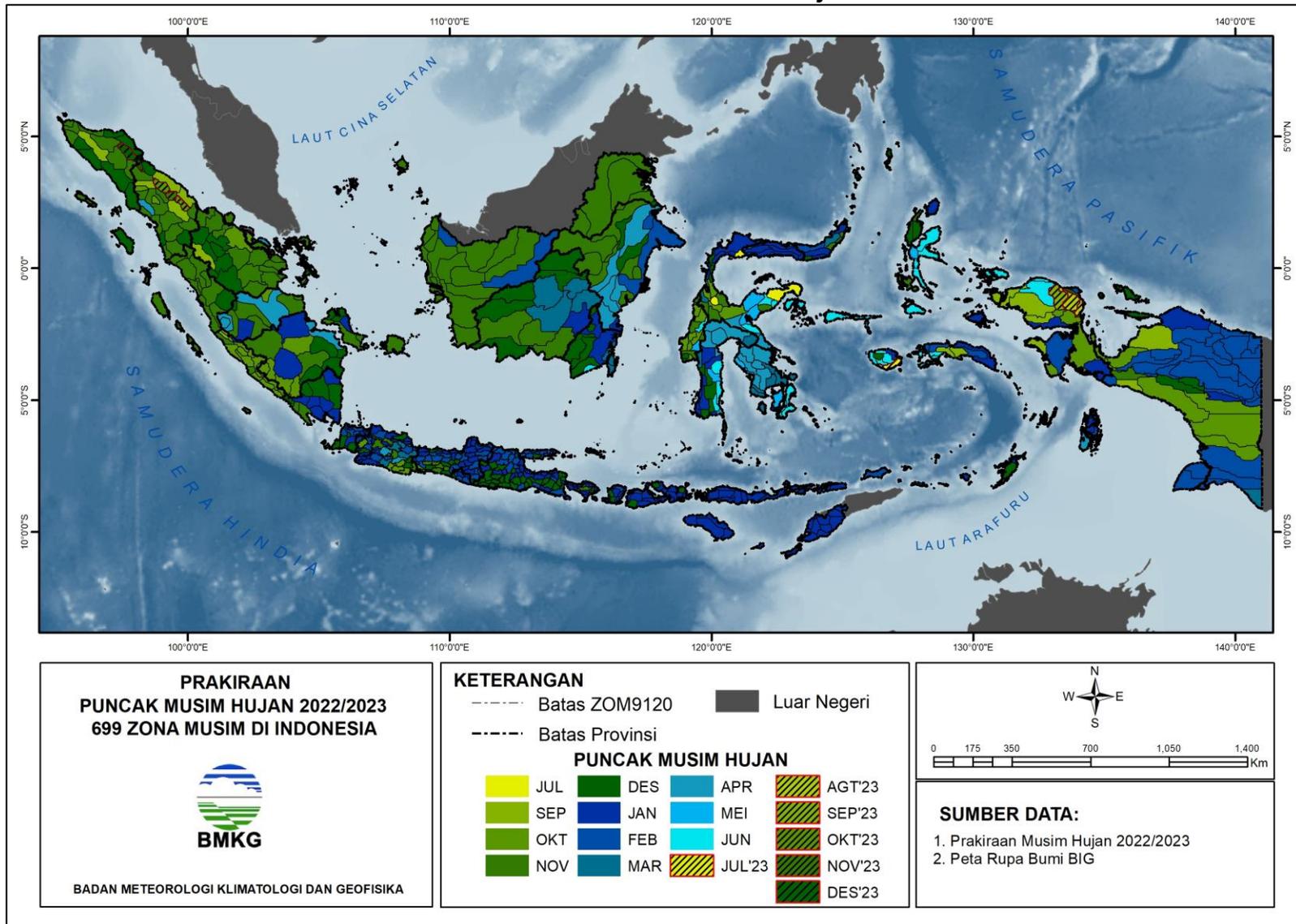
Gambar 2. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2022/2023 Terhadap Normal Curah Hujan Periode 1991 – 2020



Gambar 3. Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2022/2023



Gambar 4. Prakiraan Puncak Musim Hujan 2022/2023



A. Zona Musim (ZOM) di Sumatera

Awal Musim Hujan 2022/2023 di **Pulau Sumatera** diperkirakan berkisar pada bulan Agustus 2022 hingga Mei 2023 dengan rincian pada **Agustus 2022 dasarian I - III** sebanyak 55 ZOM, **September 2022 dasarian I - III** sebanyak 18 ZOM, **Oktober 2022 dasarian I - III** sebanyak 11 ZOM, **November 2022 dasarian I – II** sebanyak 7 ZOM, **Februari 2023 dasarian II** sebanyak 1 ZOM, **Maret 2023 dasarian I dan III** sebanyak 10 ZOM, **April 2023 dasarian II** sebanyak 1 ZOM, **Mei 2023 dasarian I** sebanyak 1 ZOM. Selain itu, ada sebanyak 21 ZOM yang masih mengalami musim hujan 2021/2022 (tidak terjadi musim kemarau) serta ada sebanyak 31 ZOM yang memiliki Tipe 1 Musim (Hujan Sepanjang Tahun). Apabila dibandingkan dengan normal awal Musim Hujan periode 1991-2020, maka sebanyak 45 ZOM diperkirakan maju (lebih cepat) dari normal, 31 ZOM diperkirakan sama dengan normal, dan sebanyak 28 ZOM diperkirakan mundur (lebih lambat) dari normal. Sifat hujan Musim Hujan 2022/2023 diperkirakan **Atas Normal** sebanyak 39 ZOM, **Normal** sebanyak 106 ZOM, dan **Bawah Normal** sebanyak 11 ZOM. Puncak Musim Hujan 2022/2023 di 156 ZOM Pulau Sumatera umumnya diperkirakan terjadi pada kisaran bulan November 2022 dengan rincian prakiraan terjadi pada bulan September 2022 sebanyak 8 ZOM, Oktober 2022 sebanyak 24 ZOM, November 2022 sebanyak 61 ZOM, Desember 2022 sebanyak 33 ZOM, Januari 2023 sebanyak 11 ZOM, Februari 2023 sebanyak 1 ZOM, April 2023 sebanyak 6 ZOM, Mei 2023 sebanyak 1 ZOM, Oktober 2023 sebanyak 2 ZOM, November 2023 sebanyak 6 ZOM dan Desember 2023 sebanyak 3 ZOM.

B. Zona Musim (ZOM) di Jawa

Awal Musim Hujan 2022/2023 di **Pulau Jawa** diperkirakan berkisar pada bulan September hingga Desember 2022 dengan rincian pada **September 2022 dasarian II – III** sebanyak 53 ZOM, **Oktober 2022 dasarian I – III** sebanyak 106 ZOM, **November 2022 dasarian I – III** sebanyak 28 ZOM, dan **Desember 2022 dasarian I** sebanyak 1 ZOM. Selain itu, ada sebanyak 4 ZOM yang masih mengalami musim hujan 2021/2022 (tidak terjadi musim kemarau) serta ada sebanyak 1 ZOM yang memiliki Tipe 1 Musim (Hujan Sepanjang Tahun). Apabila dibandingkan dengan normal awal musim Hujan periode 1991-2020, maka sebanyak 142 ZOM diperkirakan maju (lebih cepat) dari normal, 39 ZOM diperkirakan sama dengan normal dan sebanyak 7 ZOM diperkirakan mundur (lebih lambat) dari normal. Sifat hujan Musim Hujan 2022/2023 diperkirakan **Atas Normal** sebanyak 79 ZOM, **Normal** sebanyak 101 ZOM dan **Bawah Normal** sebanyak 13 ZOM. Puncak Musim Hujan 2022/2023 di 193 ZOM Pulau Jawa umumnya

diprakirakan terjadi pada kisaran bulan Januari 2023 dengan rincian prakiraan terjadi pada bulan Oktober 2022 sebanyak 6 ZOM, November 2022 sebanyak 10 ZOM, Desember 2022 sebanyak 49 ZOM, Januari 2023 sebanyak 62 ZOM, Februari 2023 sebanyak 60 ZOM, Maret 2023 sebanyak 4 ZOM dan April 2023 sebanyak 2 ZOM.

C. Zona Musim (ZOM) di Kalimantan

Awal Musim Hujan 2022/2023 di **Pulau Kalimantan** diprakirakan berkisar pada bulan Juli 2022 hingga Maret 2023 dengan rincian pada **Juli 2022 dasarian II** sebanyak 2 ZOM, **September 2022 dasarian I – III** sebanyak 18 ZOM, **Oktober 2022 dasarian I dan III** sebanyak 6 ZOM, dan **Maret 2023 dasarian I - II** sebanyak 2 ZOM. Selain itu, ada sebanyak 16 ZOM yang masih mengalami musim hujan 2021/2022 (belum terjadi musim kemarau) dan 23 ZOM merupakan Tipe 1 Musim (Hujan Sepanjang Tahun). Apabila dibandingkan dengan normal awal musim Hujan periode 1991-2020, maka sebanyak 23 ZOM diprakirakan maju (lebih cepat) dari normal, 4 ZOM diprakirakan sama dengan normal, dan sebanyak 1 ZOM diprakirakan mundur (lebih lambat) dari normal. Sifat hujan Musim Hujan 2022/2023 diprakirakan **Atas Normal** sebanyak 6 ZOM dan **Normal** sebanyak 61 ZOM. Puncak Musim Hujan 2022/2023 di 67 ZOM Pulau Kalimantan umumnya diprakirakan terjadi pada kisaran bulan November 2022 dengan rincian prakiraan terjadi pada bulan November 2022 sebanyak 29 ZOM, Desember 2022 sebanyak 13 ZOM, Januari 2023 sebanyak 4 ZOM, Februari 2023 sebanyak 4 ZOM, Maret 2023 sebanyak 8 ZOM, April 2023 sebanyak 6 ZOM, Mei 2023 sebanyak 1 ZOM, Juni 2023 sebanyak 1 ZOM, dan Juli 2023 sebanyak 1 ZOM.

D. Zona Musim (ZOM) di Bali dan Nusa Tenggara

Awal Musim Hujan 2022/2023 di **Bali dan Nusa Tenggara** diprakirakan berkisar pada bulan **September hingga Desember 2022**, dengan rincian pada **September dasarian I - III** sebanyak 4 ZOM, **Oktober 2022 dasarian II - III** sebanyak 16 ZOM, **November dasarian I – III** sebanyak 50 ZOM dan **Desember 2022 dasarian I – II** sebanyak 5 ZOM. Apabila dibandingkan dengan normal awal musim Hujan periode 1991-2020, maka dan sebanyak 47 ZOM diprakirakan maju (lebih cepat) dari normal, 20 ZOM diprakirakan sama dengan normal, dan 8 ZOM diprakirakan mundur (lebih lambat) dari normal. Sifat hujan Musim Hujan 2022/2023 diprakirakan **Atas Normal** sebanyak 13 ZOM, **Normal** sebanyak 58 ZOM, dan **Bawah Normal** sebanyak 4 ZOM. Puncak Musim Hujan 2022/2023 di 75 ZOM Bali dan Nusa Tenggara umumnya diprakirakan terjadi pada kisaran bulan Januari

2023 dengan rincian prakiraan terjadi pada bulan November 2022 sebanyak 3 ZOM, Desember 2022 sebanyak 7 ZOM, Januari 2023 sebanyak 60 ZOM, Februari 2023 sebanyak 4 ZOM dan Maret 2023 sebanyak 1 ZOM.

E. Zona Musim (ZOM) di Sulawesi

Awal Musim Hujan 2022/2023 di **Pulau Sulawesi** diperkirakan berkisar bulan September 2022 hingga Maret 2023 dengan rincian pada **September 2022 dasarian I – III** sebanyak 15 ZOM, **Oktober 2022 dasarian I - III** sebanyak 22 ZOM, **November 2022 dasarian I – III** sebanyak 34 ZOM, **Desember 2022 dasarian I - III** sebanyak 14 ZOM dan **Maret 2023 dasarian I dan III** sebanyak 9 ZOM. Selain itu, masih ada 1 ZOM yang masih mengalami musim hujan 2021/2022 (belum terjadi musim kemarau) dan sebanyak 6 ZOM merupakan Tipe 1 Musim (Hujan Sepanjang Tahun) serta 3 ZOM merupakan Tipe 1 Musim (Kemarau Sepanjang Tahun). Apabila dibandingkan dengan normal awal musim hujan periode 1991-2020, maka sebanyak 49 ZOM diperkirakan maju (lebih cepat) dari normal, 19 ZOM diperkirakan sama dengan normal, dan sebanyak 26 ZOM diperkirakan mundur (lebih lambat) dari normal. Sifat hujan Musim Hujan 2022/2023 diperkirakan **Atas Normal** sebanyak 33 ZOM, **Normal** sebanyak 69 ZOM, dan **Bawah Normal** sebanyak 2 ZOM. Puncak Musim Hujan 2022/2023 di 104 ZOM Pulau Sulawesi umumnya diperkirakan terjadi pada bulan Januari 2023 dengan rincian prakiraan terjadi pada Oktober 2022 sebanyak 11 ZOM, November 2022 sebanyak 11 ZOM, Desember 2022 sebanyak 12 ZOM, Januari 2023 sebanyak 20 ZOM, Februari 2023 sebanyak 3 ZOM, Maret 2023 sebanyak 11 ZOM, April 2023 sebanyak 15 ZOM, Mei 2023 sebanyak 6 ZOM, Juni 2023 sebanyak 12 ZOM, dan Juli 2023 sebanyak 3 ZOM.

F. Zona Musim (ZOM) di Maluku dan Papua

Awal Musim Hujan 2022/2023 di **Maluku dan Papua** diperkirakan berkisar pada bulan September 2022 hingga April 2023 dengan rincian pada **September 2022 dasarian I dan III** sebanyak 6 ZOM, **Oktober 2022 dasarian I – III** sebanyak 14 ZOM, **November 2022 dasarian I dan III** sebanyak 9 ZOM, **Januari 2023 dasarian I dan II** sebanyak 2 ZOM, **Februari 2023 dasarian III** sebanyak 1 ZOM, **Maret 2023 dasarian I – III** sebanyak 4 ZOM, dan **April 2023 dasarian I** sebanyak 1 ZOM. Selain itu, masih ada 18 ZOM yang masih mengalami musim hujan 2021/2022 (belum terjadi musim kemarau) dan sebanyak 49 ZOM merupakan tipe 1 Musim (Hujan Sepanjang Tahun). Apabila dibandingkan dengan normal awal musim hujan periode 1991-2020, maka sebanyak 20 ZOM diperkirakan maju (lebih cepat) dari normal, sebanyak 11 ZOM diperkirakan sama

dengan rata-ratanya, dan 6 ZOM diperkirakan mundur (lebih lambat) dari normal. Sifat hujan Musim Hujan 2022/2023 diperkirakan **Atas Normal** sebanyak 18 ZOM, **Normal** sebanyak 82 ZOM, dan **Bawah Normal** sebanyak 4 ZOM. Puncak Musim Hujan 2022/2023 di 104 ZOM Maluku dan Papua umumnya diperkirakan terjadi pada bulan Februari 2023 dengan rincian prakiraan terjadi pada bulan September 2022 sebanyak 8 ZOM, Oktober 2022 sebanyak 11 ZOM, November 2022 sebanyak 3 ZOM, Desember 2022 sebanyak 11 ZOM, Januari 2023 sebanyak 13 ZOM, Februari 2023 sebanyak 33 ZOM, Maret 2023 sebanyak 1 ZOM, April 2023 sebanyak 2 ZOM, Mei 2023 sebanyak 2 ZOM, Juni 2023 sebanyak 16 ZOM, Juli 2023 sebanyak 1 ZOM, Agustus 2023 sebanyak 2 ZOM, dan September 2023 sebanyak 1 ZOM.

Tabel 1. Prakiraan Musim Hujan 2022/2023 di Indonesia

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
1	ACEH_01	Aceh Besar bagian utara, Pidie bagian selatan, Pidie Jaya bagian barat, Aceh Barat bagian timur, Nagan Raya bagian timur, Aceh Tengah bagian barat dan Gayo Lues bagian barat	AGT III	Mundur 1	N	SEP	29		
2	ACEH_02	Aceh Besar bagian selatan, Aceh Jaya bagian utara dan Pidie bagian barat	AGT III	Mundur 1	N	NOV	16		
3	ACEH_03	Aceh Besar bagian utara, Kota Banda Aceh, Kota Sabang	OKT III	Mundur 2	N	NOV	11		
4	ACEH_04	Aceh Besar bagian timur, Aceh Besar bagian selatan dan Pidie bagian barat	OKT I	Mundur 1	N	NOV	16		
5	ACEH_05	Pidie bagian utara, Pidie Jaya bagian utara, Bireuen bagian utara	SEP III	Sama	N	NOV	10		
6	ACEH_06	Bireuen bagian timur, Aceh Utara bagian utara, Kota Lhokseumawe dan Aceh Timur bagian utara	OKT I	Sama	AN	DES	12		
7	ACEH_07	Aceh Singkil bagian barat dan Simeulue						N	NOV
8	ACEH_08	Aceh Utara bagian timur, Aceh Timur bagian utara, Kota Langsa dan Aceh Tamiang bagian utara	AGT II	Maju 1	AN	DES	15		
9	ACEH_09	Aceh Jaya bagian selatan, Aceh Barat bagian selatan, Nagan Raya bagian barat dan Aceh Barat Daya bagian barat						N	DES
10	ACEH_10	Aceh Selatan bagian selatan, Aceh Singkil bagian timur, Kota Subulussalam dan Aceh Tenggara bagian selatan						N	DES
11	ACEH_11	Aceh Tamiang bagian barat, Aceh Timur bagian timur, Gayo Lues bagian timur	MAR I	Sama	N	DES'23	33		
12	ACEH_12	Aceh Tengah bagian timur, Aceh Timur bagian selatan, sebagian kecil Bener Meriah bagian tenggara, Gayo Lues bagian utara	AGT I	Mundur 1	N	NOV	34		
13	ACEH_13	Nagan Raya bagian selatan, Aceh Barat Daya bagian timur, Aceh Selatan bagian utara, Aceh Tenggara bagian barat dan Gayo Lues bagian selatan						N	DES
14	ACEH_14	Aceh Jaya bagian timur, Aceh Barat bagian utara dan Pidie bagian selatan						BN	DES
15	ACEH_15	Aceh Tamiang bagian selatan, Aceh Tenggara bagian timur dan Gayo Lues bagian timur						N	NOV

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
16	ACEH_16	Aceh Tengah bagian utara, Aceh Timur bagian barat, Aceh Utara bagian selatan, Bener Meriah, Bireuen bagian selatan, Pidie bagian timur dan Pidie Jaya bagian timur	AGT III	Sama	N	NOV	28		
17	SUMUT_01	Padang Lawas Utara bagian utara, Tapanuli Selatan bagian utara, Tapanuli Utara bagian tenggara, Toba Samosir bagian selatan	AGT II	Sama	N	NOV	30		
18	SUMUT_02	Padang Lawas, sebagian kecil Padang Lawas Utara	AGT II	Sama	N	DES	29		
19	SUMUT_03	Dairi bagian utara, Karo bagian selatan	AGT II	Maju 1	N	OKT	16		
20	SUMUT_04	Samosir bagian tengah dan Pulau Samosir	SEP I	Mundur 2	N	OKT	17		
21	SUMUT_05	Kota Gunungsitoli, Nias, Nias Barat, Nias Selatan, Nias Utara, Mandailing Natal bagian barat, Tapanuli Selatan bagian selatan						N	DES
22	SUMUT_06	Labuhanbatu Selatan bagian selatan	AGT I	Maju 1	N	NOV	18		
23	SUMUT_07	Langkat bagian barat laut	MAR III	Sama	N	DES'23	28		
24	SUMUT_08	Deli Serdang bagian tenggara, Kota Pematangsiantar, Serdang Bedagai bagian barat daya, Simalungun bagian tengah	MAR III	Sama	N	OKT'23	28		
25	SUMUT_09	Asahan bagian tengah, Simalungun bagian tenggara	MAR III	Sama	N	NOV'23	28		
26	SUMUT_10	Asahan bagian tenggara, sebagian kecil Labuhanbatu, Labuhanbatu Utara bagian tengah	APR II	Mundur 2	N	OKT'23	26		
27	SUMUT_11	Asahan bagian timur, Kota Tanjung Balai, Labuhanbatu bagian hilir, Labuhanbatu Utara bagian hilir	AGT I	Mundur 2	N	SEP	15		
28	SUMUT_12	Deli Serdang bagian hulu, Karo bagian utara, Langkat bagian pegunungan, sebagian kecil Simalungun	AGT III	Mundur 1	N	SEP	15		
29	SUMUT_13	Asahan bagian barat daya, Simalungun atas, Toba bagian barat laut	AGT II	Mundur 2	N	NOV	30		
30	SUMUT_14	Labuhanbatu bagian hulu, Labuhanbatu Selatan bagian barat laut, Labuhanbatu Utara bagian hulu, Padang Lawas Utara bagian timur laut, Toba bagian timur						N	SEP
31	SUMUT_15	Humbang Hasundutan bagian tengah, Pakpak Bharat bagian timur, sebagian kecil Samosir	AGT II	Sama	N	APR	30		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
32	SUMUT_16	Deli Serdang bagian tengah, Medan Tuntungan, Langkat bagian lereng						N	NOV
33	SUMUT_17	Kota Sibolga, Tapanuli Selatan bagian barat daya, Tapanuli Tengah bagian timur, Tapanuli Utara bagian barat daya						N	NOV
34	SUMUT_18	Deli Serdang bagian barat laut, Kota Binjai, sebagian besar Kota Medan, Langkat bagian timur laut	AGT III	Mundur 1	N	DES	13		
35	SUMUT_19	Asahan bagian barat laut, Batu Bara, Deli Serdang bagian timur, Kota Medan bagian tenggara, Kota Tebing Tinggi, sebagian besar Serdang Bedagai, Simalungun bawah	AGT II	Sama	N	SEP	14		
36	SUMUT_20	Dairi bagian tengah, Karo bagian tenggara, Pakpak Bharat bagian utara	AGT III	Mundur 1	N	NOV	27		
37	SUMUT_21	Dairi tepi danau, Humbang Hasundutan tepi danau, Karo tepi danau, Pakpak Bharat bagian timur, Samosir bagian tengah, Simalungun tepi danau, Tapanuli Utara bagian utara, Toba Samosir tepi danau	AGT III	Mundur 1	N	NOV	27		
38	SUMUT_22	Labuhanbatu Selatan bagian selatan, Padang Lawas Utara bagian timur	AGT II	Sama	N	NOV	28		
39	SUMUT_23	Kota Padang Sidempuan, Padang Lawas bagian timur, Padang Lawas Utara bagian barat daya, Tapanuli Selatan bagian selatan	AGT II	Sama	N	NOV	27		
40	SUMUT_24	Mandailing Natal bagian tengah dan timur	AGT II	Sama	N	NOV	28		
41	SUMUT_25	Nias Selatan dan Mandailing Natal bagian selatan						N	NOV
42	SUMUT_26	Humbang Hasundutan bagian lereng barat, Tapanuli Tengah bagian timur						N	NOV
43	SUMBAR_01	Pasaman Barat bagian barat, sebagian kecil Pasaman bagian barat (II Koto)						N	NOV
44	SUMBAR_02	Pasaman bagian utara	AGT III	Mundur 1	N	NOV	29		
45	SUMBAR_03	Pasaman Barat bagian timur, Pasaman bagian selatan, sebagian besar Agam, sebagian kecil Padang Pariaman bagian utara (IV Koto Aur Malintang)						N	NOV
46	SUMBAR_04	Pasaman bagian timur, sebagian besar Lima Puluh Kota, sebagian kecil Agam bagian timur, Kota Bukittinggi, Tanah Datar bagian tengah,	AGT I	Maju 1	N	NOV	31		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
		sebagian kecil Solok bagian utara							
47	SUMBAR_05	Sebagian besar Padang Pariaman, Kota Pariaman, Kota Padang bagian barat						N	NOV
48	SUMBAR_06	Sebagian kecil Tanah Datar bagian barat, Kota Padang Panjang, sebagian kecil Padang Pariaman bagian timur, Kota Padang bagian timur						N	NOV
49	SUMBAR_07	Lima Puluh Kota bagian selatan, Kota Payakumbuh, Tanah Datar bagian timur, Kota Sawahlunto, sebagian kecil Sijunjung bagian barat	AGT III	Mundur 1	N	NOV	29		
50	SUMBAR_08	Sebagian kecil Padang bagian selatan (Bungus Teluk Kabung), Pesisir Selatan bagian barat						N	NOV
51	SUMBAR_09	Sebagian besar Sijunjung, Kota Solok, sebagian besar Solok, sebagian kecil Pesisir Selatan bagian utara	AGT III	Mundur 1	N	NOV	29		
52	SUMBAR_10	Dharmasraya, sebagian kecil Sijunjung bagian timur, Solok Selatan bagian timur, sebagian kecil Solok bagian timur	SEP I	Maju 2	N	DES	27		
53	SUMBAR_11	Solok Selatan bagian barat, Pesisir Selatan bagian timur	SEP III	Maju 1	N	NOV	22		
54	SUMBAR_12	Kepulauan Mentawai						AN	NOV
55	RIAU_01	Rokan Hilir (Pujud), Rokan Hulu (Kepenuhan Hulu, Kepenuhan bagian utara, Tambusai, Tambusai Utara, dan Rambah Hilir)	AGT II	Sama	N	DES	30		
56	RIAU_02	Rokan Hulu (Kunto Darussalam dan Pagaran Tapah Darussalam), Kampar (Tapung Hulu bagian barat, Tapung bagian barat, Bangkinang, Bangkinang Kota bagian utara, Salo bagian utara, Kampar Utara, dan Kampar bagian utara)	AGT II	Sama	N	DES	28		
57	RIAU_03	Pekanbaru (Tenayan, Tenayan Raya, Lima Puluh, Sail, Bukit Raya, Marpoyan Damai, Sukajadi, Pekanbaru Kota, Senapelan, Payung Sekaki, Tampan), Pelalawan (Bandar Sei Kijang bagian barat dan Langgam bagian barat Laut), dan Kampar (Siak Hulu, Perhentian Raja, Tambang, Kampa bagian selatan, Rumbio Jaya bagian selatan, Kampar bagian selatan, Bangkinang	MASIH MH		N	DES	30		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
		Kota bagian selatan, Salo bagian selatan, Kampar Kiri Hilir, Kampar Kiri Tengah, Gunung Sahilan, Kampar Kiri bagian bagian timur, XIII Koto Kampar bagian timur)							
58	RIAU_04	Kampar (Kampar Kiri Hulu)	MASIH MH		BN	DES	28		
59	RIAU_05	Rokan Hulu (Bonai Darussalam), Bengkalis (Pinggir), dan Siak (Kandis dan Minas)	AGT III	Sama	N	DES	16		
60	RIAU_06	Bengkalis (Bukit Batu, Siak Kecil, Pinggir bagian timur laut), dan Siak (Sungai Mandau, Siak Sri Indrapura, Bunga Raya, Sabak Auh, Sungai Apit, Pusako, dan Mempura)	AGT II	Sama	N	OKT	21		
61	RIAU_07	Siak (Dayun, Koto Gasib, Lubuk Dalam, Tualang, dan Kerinci Kanan), Pekanbaru (Rumbai Pesisir), Pelalawan (Pelalawan, Pangkalan Kerinci, Bandar Sei Kijang bagian timur, Langgam bagian timur laut, Pangkalan Kuras bagian utara, Bunut, Bandar Petalang bagian utara)	MASIH MH		AN	NOV	28		
62	RIAU_08	Pelalawan (Teluk Meranti dan Kuala Kampar bagian Pulau Sumatera) dan Siak (Sungai Apit bagian tenggara)	MASIH MH		AN	NOV	16		
63	RIAU_09	Pelalawan (Kuala Kampar bagian Pesisir Pulau Sumatera), Indragiri Hilir (Pulau Burung, Teluk Belengkong bagian utara, dan Kateman bagian utara)	OKT II	Mundur > 3	BN	NOV	11		
64	RIAU_10	Indragiri Hilir (Pelangiran, Kateman bagian selatan, dan Mandah)	MASIH MH		AN	NOV	17		
65	RIAU_11	Indragiri Hilir (Gaung, Gaung Anak Serka bagian timur, Concong bagian timur, Kuala Indragiri bagian timur)	SEP II	Maju 2	N	NOV	14		
66	RIAU_12	Bengkalis (Bantan)	MAR I	Sama	N	MEI	11		
67	RIAU_13	Bengkalis (Bengkalis)	MAR I	Sama	AN	NOV'23	30		
68	RIAU_14	Kepulauan Meranti (Tasik Putri Puyu, dan Merbau)	MASIH MH		N	OKT	20		
69	RIAU_15	Kepulauan Meranti (Pulau Merbau, Tebing Tinggi, Tebing Tinggi Barat, dan Tebing Tinggi Timur)	MASIH MH		AN	NOV	17		
70	RIAU_16	Kepulauan Meranti (Rangsang, Rangsang Barat, dan Rangsang Pesisir)	MAR I	Sama	N	APR	30		
71	RIAU_17	Pelalawan (Kuala Kampar)	MAR I	Sama	AN	NOV'23	30		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
72	RIAU_18	Pelalawan (Langgam bagian barat daya, Pangkalan Kuras bagian barat, dan Ukui bagian barat), Kuantan Singingi (Seluruh Kecamatan), dan Indargiri Hulu (Peranap dan Batang Peranap)	SEP II	Maju 1	BN	DES	25		
73	RIAU_19	Rokan Hilir (Pasir Limau Kapas, Kubu, Kubu Babussalam, Simpang Kanan, Bagan Sinembah, Pekaitan, Bangko, dan Sinaboi)	AGT II	Sama	BN	NOV	14		
74	RIAU_20	Dumai (Sungai Sembilan), dan Rokan Hilir (Batu Hampar, Rimba Melintang, Bangko Pusako, Tanah Putih Tanjung Melawan, dan Tanah Putih)	AGT III	Sama	BN	NOV	13		
75	RIAU_21	Rokan Hilir (Rantau Kopar), Bengkalis (Mandau), Dumai (Bukit Kapur, Medang Kampai, Dumai Timur, Dumai Barat, Dumai Selatan, dan Dumai Kota)	AGT III	Sama	BN	NOV	14		
76	RIAU_22	Bengkalis (Rupat dan Rupat Utara)	AGT II	Sama	N	NOV	17		
77	RIAU_23	Pelalawan (Kerumutan, Bandar Petalang bagian selatan, Pangkalan Lesung, dan Ukui bagian timur), Indragiri Hulu (Kuala Cenaku, Rengat, Rengat Barat, Lirik, Pasir Penyau, Lubuk Batu Jaya, Sungai Lala, dan Rakit Kulim), dan Indragiri Hilir (Gaung bagian barat, dan Kempas)	MASIH MH		AN	NOV	25		
78	RIAU_24	Indragiri Hulu (Siberida, Batang Gansal, dan Batang Cenaku), Indragiri Hilir (Keritang dan Kemuning)	MASIH MH		AN	NOV	23		
79	RIAU_25	Indragiri Hilir (Gaung bagian utara, Gaung Anak Serka, Tempuling, Batang Tuaka, Tembilahan, Tembilahan Hulu, Enok, Tanah Merah, Sungai Batang, Reteh, dan Kuala Indragiri bagian barat)	SEP II	Maju 2	N	NOV	14		
80	RIAU_26	Rokan Hulu (Bangun Purba, Rambah, Rambah Samo, Rokan IV Koto, Ujung Batu, Tandung, Kabun, dan Pendalian IV Koto), Kampar (Koto Kampar Hulu, XII Koto Kampar, Kuok, dan Kampar Kiri bagian barat Laut)	AGT II	Sama	BN	SEP	9		
81	RIAU_27	Kampar (Tapung Hilir, Tapung Hulu bagian timur laut, dan Tapung bagian timur) dan Pekanbaru (Rumbai)	AGT II	Sama	N	DES	18		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
82	KEPRI_01	Pulau Jemaja	SEP II	Maju 1	N	DES	14		
83	KEPRI_02	Natuna bagian utara, Natuna bagian tengah, Natuna bagian selatan	SEP III	Maju 1	N	NOV	10		
84	KEPRI_03	Bintan, Kota Tanjung Pinang						N	NOV
85	KEPRI_04	Kota Batam bagian timur	AGT II	Maju 1	N	DES	17		
86	KEPRI_05	Kota Batam bagian barat	MAR III	Mundur 2	N	DES'23	28		
87	KEPRI_06	Pulau Rempang	FEB II	Maju 2	AN	NOV'23	31		
88	KEPRI_07	Pulau Galang						AN	NOV
89	KEPRI_08	Pulau Karimun Besar, Pulau Kundur, Pulau Sugi	MAR III	Sama	N	NOV'23	28		
90	KEPRI_09	Lingga						N	DES
91	KEPRI_10	Singkep Barat						N	OKT
92	KEPRI_11	Singkep						N	FEB
93	KEPRI_12	Pulau Siantan dan Matak	SEP III	Mundur 2	N	DES	13		
94	KEPRI_13	Natuna bagian tenggara	MEI I	Mundur > 3	N	NOV'23	24		
95	KEPRI_14	Pulau Tambelan, Natuna bagian tenggara	AGT II	Maju 1	N	DES	20		
96	JAMBI_01	Dendang, Muara Sabak, Nipah Panjang, Rantau Rasau, Sadu	OKT II	Mundur 2	N	NOV	25		
97	JAMBI_02	Jambi Luar kota, Kumpeh, Maro sebo, Tungkal Ilir, Dendang, Mendahara, MUara Sabak, Nipah panjang, Rantau Rasau, Sadu	OKT I	Maju 3	BN	NOV	18		
98	JAMBI_03	Pengabuan, Tungkal Ulu	SEP III	Maju 1	N	OKT	28		
99	JAMBI_04	Bathin XXIV, Mersam, Muara Bulian, Muara Tembesi, Pelayung, Jujuhan, Danau Teluk, Jambi Selatan, Jambi Timur, Jelutung, Kota Baru, Pasar Jambi, Pelayangan, Telanaipura, Jambi luar Kota, Kumpeh, Maro sebo, Mestong, Sekernan, Pauh, Pengabuan, Tungkal Ilir, Tungkal Ulu, Mendahara, Rimbo Bujang, Tebo Ilir, Tebo Tengah, Tebo Ulu	OKT II	Mundur 1	N	APR	26		
100	JAMBI_05	Jujuhan, Tanah Sepenggah, Tanah tumbuh, Rimbo Bujang	OKT II	Mundur 2	N	DES	23		
101	JAMBI_06	Bathiin XXIV, Mersam, pamenang, Tabir, Limun, Pauh, Pelawan Singkut, Sarolangun, Tebo ilir	AGT II	Maju > 3	N	NOV	29		
102	JAMBI_07	Pelepat Bangko, Jangkat, Muara Siau, Pamenang, Sungai Manau, Tabir, Batang Asai, Limun, Pauh, Sarolangun	SEP III	Maju 2	N	NOV	18		
103	JAMBI_08	Pelepat, Rantau pandan, Tanah Tumbuh, Danau Kerinci, Gunung Raya, Sungai Manau, Tabir	SEP III	Maju 2	N	JAN	18		
104	JAMBI_09	Pelepat, Rantau Pandan, Tanah Tumbuh, Danau Kerinci, Gunung	AGT II	Maju > 3	N	NOV	27		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
		Raya, Jangkat, Muara Siau, Tabir							
105	JAMBI_10	Pelepat, Tanah Tumbuh, Alr Hangat, Danau Kerinci, Gunung Kerinci, Gunung Raya, Jangkat, Muara Siau, Sungai Manau Tabir	OKT II	Maju 1	N	APR	22		
106	JAMBI_11	Air Hangat, Danau Kerinci, Gunung Kerinci, Gunung Raya, Sitingau Laut, Sungai Penuh	NOV I	Sama	N	APR	19		
107	BENGKULU_01	Muko Muko bagian timur	AGT I	Maju 1	AN	SEP	30		
108	BENGKULU_02	Muko Muko bagian tengah	AGT I	Maju 1	AN	SEP	31		
109	BENGKULU_03	Muko Muko bagian barat						N	NOV
110	BENGKULU_04	Bengkulu Utara bagian timur laut, Lebong bagian utara, Muko Muko bagian tenggara	AGT I	Maju 1	N	JAN	30		
111	BENGKULU_05	Bengkulu Utara bagian barat, Muko Muko bagian barat daya						AN	OKT
112	BENGKULU_06	Bengkulu Utara bagian tengah Timur Laut, Lebong bagian tengah, Muko Muko bagian tenggara	MASIH MH		AN	OKT	34		
113	BENGKULU_07	Lebong bagian selatan, Rejang Lebong bagian utara						AN	OKT
114	BENGKULU_08	Bengkulu Utara bagian timur, Lebong bagian barat						AN	OKT
115	BENGKULU_09	Bengkulu Tengah bagian utara, Bengkulu Utara bagian selatan, Kepahiang bagian barat Laut, Lebong bagian barat daya, Rejang Lebong bagian barat						AN	OKT
116	BENGKULU_10	Bengkulu Tengah bagian tenggara, Kepahiang bagian barat Laut, Rejang Lebong bagian timur, Seluma bagian timur laut						AN	OKT
117	BENGKULU_11	Bengkulu Tengah bagian selatan, Kota Bengkulu, Seluma bagian barat Laut						AN	NOV
118	BENGKULU_12	Kepahiang bagian selatan, Rejang Lebong bagian selatan, Seluma bagian timur	AGT I	Maju > 3	AN	OKT	30		
119	BENGKULU_13	Seluma bagian tengah	AGT I	Maju 1	N	OKT	30		
120	BENGKULU_14	Seluma bagian barat	AGT I	Maju 1	AN	OKT	31		
121	BENGKULU_15	Bengkulu Selatan bagian barat, Kaur bagian barat Laut, Seluma bagian barat daya	MASIH MH		AN	OKT	31		
122	BENGKULU_16	Kaur bagian barat	MASIH MH		N	OKT	35		
123	BENGKULU_17	Bengkulu Selatan bagian Timur, Kaur bagian timur, Seluma bagian tenggara.	MASIH MH		N	OKT	21		
124	BENGKULU_18	Pulau Enggano Bengkulu Utara						AN	OKT
125	SUMSEL_01	Kota Palembang bagian barat, Musi Banyuasin bagian selatan, Banyuasin bagian barat, PALI bagian timur, Muara Enim	AGT III	Maju > 3	AN	OKT	27		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
		bagian utara, Ogan Ilir bagian utara							
126	SUMSEL_02	Muara Enim bagian timur, sebagian besar OKI, OKI bagian barat, Prabumulih bagian timur, sebagian kecil OKU bagian timur, sebagian kecil OKU Timur	AGT III	Maju > 3	AN	NOV	27		
127	SUMSEL_03	Banyuasin bagian timur, sebagian besar Kota Palembang, OKI bagian utara, sebagian kecil OKI bagian utara	SEP III	Maju 2	N	DES	31		
128	SUMSEL_04	Sebagian besar Musi Banyuasin, Banyuasin bagian barat	AGT II	Maju > 3	AN	JAN	29		
129	SUMSEL_05	OKI bagian timur	AGT III	Maju > 3	AN	DES	28		
130	SUMSEL_06	Kota Prabumulih bagian barat, sebagian besar Muara Enim, sebagian besar Lahat bagian timur, sebagian PALI bagian selatan hingga barat, sebagian kecil Musi Banyuasin bagian selatan, sebagian Musi Rawas bagian timur, sebagian Musi Rawas bagian timur	AGT III	Maju > 3	N	JAN	28		
131	SUMSEL_07	Seluruh wilayah Musi Rawas Utara, seluruh wilayah Kota Lubuklinggau, sebagian besar wilayah Musi Rawas, sebagian Musi Banyuasin bagian barat	MASIH MH		N	NOV	26		
132	SUMSEL_08	OKU Selatan bagian barat, OKU bagian selatan, Muara Enim bagian selatan, Lahat bagian selatan	MASIH MH		N	OKT	26		
133	SUMSEL_09	Sebagian besar Empat Lawang, sebagian kecil Lahat bagian selatan	AGT III	Maju > 3	AN	OKT	28		
134	SUMSEL_10	Banyuasin bagian utara, OKI bagian utara	AGT I	Maju > 3	AN	APR	31		
135	SUMSEL_11	OKI bagian barat, sebagian besar OKU Timur	MASIH MH		N	DES	24		
136	SUMSEL_12	OKI bagian selatan, OKU bagian selatan	AGT III	Maju > 3	AN	DES	25		
137	SUMSEL_13	Sebagian besar Kota Pagar Alam, sebagian Lahat bagian selatan dan barat, sebagian kecil Musi Rawas bagian selatan, sebagian kecil Empat Lawang bagian timur	AGT III	Maju > 3	AN	OKT	28		
138	SUMSEL_14	OKU bagian selatan, OKU Selatan bagian timur, sebagian kecil OKU Timur bagian selatan	MASIH MH		AN	OKT	24		
139	BABEL_01	Bangka Barat bagian utara	MASIH MH		AN	DES	30		
140	BABEL_02	Bangka bagian utara, Bangka Barat bagian timur	MASIH MH		AN	DES	30		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
141	BABEL_03	Bangka bagian selatan, Kota Pangkalpinang, Bangka Tengah bagian utara	AGT III	Maju > 3	N	JAN	28		
142	BABEL_04	Bangka Barat bagian selatan, Bangka bagian barat daya, Bangka Tengah bagian barat, sebagian besar Bangka Selatan	MASIH MH		N	NOV	25		
143	BABEL_05	Bangka Tengah bagian tenggara, sebagian Bangka Selatan bagian timur	AGT I	Maju > 3	AN	NOV	32		
144	BABEL_06	Belitung, Belitung Timur	MASIH MH		N	NOV	27		
145	LAMPUNG_01	Lampung Selatan bagian selatan (Panengahan, Kalianda, Palas, Sidomulyo, Katibung, Tanjung Bintang bagian selatan) dan Lampung Timur bagian selatan (sebagian besar Jabung dan Labuhan Maringgai bagian tengah hingga selatan)	NOV II	Sama	BN	JAN	19		
146	LAMPUNG_02	Lampung Tengah bagian timur (Seputih Mataram, Seputih Surabaya, Seputih Banyak, Rumbia), Lampung Timur bagian tengah hingga utara (Raman Utara, Purbolinggo, sebagian besar Sukadana, Way Jepara, Labuhan Maringgai bagian tengah hingga utara) dan Tulang Bawang bagian selatan (Menggala bagian tengah hingga selatan)	SEP III	Maju > 3	N	DES	24		
147	LAMPUNG_03	Sebagian besar Mesuji dan Tulang Bawang bagian utara (Menggala bagian tengah hingga utara)	SEP III	Maju > 3	AN	JAN	27		
148	LAMPUNG_04	Lampung Tengah bagian tengah (Terbanggi Besar, Seputih Raman, Seputih Mataram bagian barat), sebagian kecil Lampung Timur bagian barat (Batanghari Nuban), Lampung Utara bagian tengah hingga timur (Kotabumi bagian tengah hingga utara, Abung Timur, Sungkai Selatan, Sungkai Utara bagian timur), sebagian kecil Mesuji bagian timur, sebagian kecil Tulang Bawang bagian timur (Menggala bagian timur), seluruh Tulang Bawang Barat dan Way Kanan bagian tengah hingga timur (Bahuga bagian tengah hingga timur, Pakuan Ratu), Ogan Komering Ilir	SEP III	Maju > 3	N	DES	25		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
149	LAMPUNG_05	Kota Bandar Lampung, Kota Metro, Lampung Selatan bagian utara (Tanjung Bintang, Natar), Lampung Tengah bagian tengah (Trimurjo, Punggur, Gunung Sugih, Bangun Rejo bagian timur, Terbanggi besar bagian barat dan Padang Ratu bagian timur), Lampung Timur bagian timur (Metro Kibang, Batanghari, Bantul, Pekalongan, Sekampung, sebagian kecil Sukadana bagian barat), Lampung Utara (sebagian kecil Abung Selatan bagian selatan) dan Pesawaran (sebagian kecil Gedong Tataan bagian utara hingga timur)	NOV I	Maju 1	N	JAN	20		
150	LAMPUNG_06	Sebagian kecil Kota Bandar Lampung (Teluk Betung Barat), Lampung Tengah (Kalirejo bagian selatan), Tanggamus bagian tengah hingga selatan (Talang Padang, Pardasuka, Cukuh Balak), sebagian besar Pesawaran (Padang Cermin, Kedondong, sebagian besar Gedong Tataan) dan Pringsewu (Gading Rejo, Pringsewu, Pagelaran, Sukoharjo)	SEP III	Maju > 3	N	JAN	29		
151	LAMPUNG_07	Lampung Tengah bagian barat (sebagian besar Kaliorejo, Bangun Rejo bagian barat, Padang Ratu, Abung Selatan bagian selatan, Kotabumi bagian tengah hingga selatan, Abung Barat, Tanjung Raja, Lampung Utara, Pringsewu, Tanggamus (Pulau Panggung)	NOV I	Maju 1	N	JAN	22		
152	LAMPUNG_08	Lampung Utara (sebagian besar Sungkai Utara), Way Kanan (Bahuga bagian barat, Blambangan Umpu, Kasui, baradatu, sebagian besar Banjit)	NOV II	Mundur 2	N	DES	19		
153	LAMPUNG_09	Lampung Barat (Danau Ranau, Balik Bukit, Belalau, Sekincau, Sumber Jaya), Lampung Utara (Bukit Kemuning dan sebagian Tanjung Raja bagian barat), Tanggamus (sebagian kecil Pulau Panggung bagian utara), Way Kanan (sebagian besar Banjit), Ogan Komering Ulu Selatan	NOV I	Mundur 2	BN	JAN	20		
154	LAMPUNG_10	Lampung Barat (sebagian kecil Balik Bukit bagian barat), Pesisir Barat (Pesisir Utara dan	NOV II	Mundur > 3	N	DES	19		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
		Pesisir Tengah), Ogan Komering Ulu Selatan							
155	LAMPUNG_11	Lampung Barat (sebagian Belalau bagian barat), Pesisir Barat (Pesisir Selatan bagian utara)	OKT III	Mundur 3	N	NOV	23		
156	LAMPUNG_12	Lampung Barat (Belalau dan Sumber Jaya bagian barat), Pesisir Barat (Pesisir Selatan bagian tengah hingga selatan), Tanggamus (Kota Agung, Wonosobo, Pulau Panggung bagian barat)	OKT II	Mundur 2	N	NOV	24		
157	BANTENDKI_01	Pandeglang (Cibaliung, Cibitung, Cigeulis, Cimanggu, Panimbang, Sumur)	OKT II	Maju 1	N	DES	21		
158	BANTENDKI_02	Lebak (Angsana, Cikedal, Cikeusik, Cisata, Pagelaran, Sukaresmi, Bojong, Carita, Cimanuk, Cipeucang bagian selatan, Jiput bagian selatan, Mekar Jaya, Menes, Munjul, Patia, Picung, Saketi), Pandeglang (Banjarsari bagian barat, Cikulur, Cileles bagian barat, Wanasalam)	OKT II	Maju 1	BN	DES	26		
159	BANTENDKI_03	Kec. Malingping, Bayah bagian selatan, Cihara bagian selatan, Cijaku bagian selatan, Ciligrang bagian selatan, Panggarangan bagian selatan	SEP III	Maju 2	N	DES	28		
160	BANTENDKI_04	Pandeglang (Sobang), dan Lebak (Cigemblong, Bayah bagian utara, Cihara bagian utara, Ciligrang bagian utara, Cirinten bagian selatan, Lebak Gedong bagian selatan, Leuwidamar bagian selatan, Panggarangan bagian utara, Cijaku bagian timur)	SEP I	Maju 2	BN	DES	32		
161	BANTENDKI_05	Lebak (Gunung Kencana, Muncang, Rangkas Bitung, Curug Bitung, Cipanas, Bojongmanik, Cileles bagian timur, Banjarsari bagian timur, Cijaku bagian utara, Lebak Gedong bagian utara, Leuwidamar bagian utara, Cirinten bagian utara, Cikulur bagian selatan, Maja bagian selatan)	SEP II	Maju 2	N	JAN	29		
162	BANTENDKI_06	Pandeglang (Kaduhejo, Labuhan, Pulosari, Cadasari bagian barat, Cimanuk bagian utara, Cipeucang bagian utara, Cisata, Jiput bagian utara, Kaduhejo, Karang Tanjung bagian	SEP III	Maju 1	AN	FEB	26		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
		barat, Labuhan, Majasari, Manda lawangi, Menes, Pandeglang bagian barat, Pulosari, Saketi) dan Serang (Anyer bagian selatan, Cinangka, Ciomas, Gunungsari bagian barat, Mancak bagian selatan, Pabuaran bagian barat, Padarincang)							
163	BANTENDKI_07	Pandeglang (Banjar, Cadasari bagian timur, Karang Tanjung bagian timur, Koroncong, Pandeglang bagian timur, Warung Gunung), Lebak (Cikukur bagian utara, Warung Gunung), Serang (Baros), Kota Serang (Baros).	SEP I	Maju 2	N	DES	26		
164	BANTENDKI_08	Kota Cilegon (Cilegon, Citangkil, Ciwadan, Gerogol, Jombang, Pulomerak, Purwakarta, Pulomerak), Serang (Bojonegara, Kramatwatu, Puloampel, Waringinkurung bagian utara), Lebak (Cibeber)	NOV III	Sama	N	JAN	14		
165	BANTENDKI_09	Kota Serang (Kasemen, Pontang, Serang, Taktakan bagian utara), Serang (Ciruas, Kasemen, Pontang)	NOV II	Maju 3	N	JAN	13		
166	BANTENDKI_10	Kota Cilegon (Cilegon, Citangkil, Ciwadan), Kota Serang (Cipacokjaya, Pabuaran, Taktakan, Walantaka), Serang (Bandung, Binuang, Careng, Cikande, Cikeusal, Gunungsari, Kibin, Kragilan, Mancak, Pabuaran, Pamarayan, Petir, Tenjung Teja, Waringinkurung), Lebak (Cibadak, Kalanganyar)	OKT II	Maju 1	N	FEB	15		
167	BANTENDKI_11	Lebak (Maja), Serang (Jawilan, Kopo), Tangerang (Balaraja, Cikupa, Cisoka, Jambe, Jayanti, Legok, Panongan, Sindangjaya bagian selatan, Solear, Tigaraksa)	OKT III	Sama	N	FEB	23		
168	BANTENDKI_12	Kota Tangerang (Cibodas, Ciledug, Cipondoh, Jatiuwung, Karangtengah, Karawaci, Pinang, Tangerang), Kota Tangerang Selatan (Ciputat, Pamulang, Pondok aren, Serpong, Serpong Utara, Setu), Tangerang (Cisauk, Curug, Pagedangan)	OKT II	Maju 1	N	JAN	24		
169	BANTENDKI_13	Kota Tangerang (Batuceper, Benda, Periuk), Serang (Careng, Tanara, Tirtayasa), Tangerang (Gunung Kaler,	DES I	Maju 2	N	FEB	12		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
		Kemiri, Kosambi, Kresek, Kronjo, Mauk, Mekarbaru, Pakuhaji, Pasar Kemis, Rajeg, Sepatan, Sepatan Timur, Sindang Jaya, Sukasari, Sukamulya, Teluknaga)							
170	BANTENDKI_14	Adm. Kepulauan Seribu (Kep. Seribu Utara, Kep. Seribu Selatan), Jakarta Barat (Cengkareng, Grogol Petamburan, Kalideres, Tamansari, Tambora), Jakarta Pusat (Gambir, Kemayoran, Sawah Besar), Jakarta Timur (Cakung, Duren Sawit), Jakarta Utara (Cilincing, Kelapa Gading, Koja, Pademangan, Penjaringan, Tanjung Priok)	NOV III	Maju 1	N	JAN	15		
171	BANTENDKI_15	Jakarta Barat (Kebon Jeruk, Kembangan, Palmerah), Jakarta Pusat (Cempaka Putih, Johar Baru, Menteng, Senen, Tanah Abang), Jakarta Timur (Jatinegara, Makasar, Pulogadung, Matraman), Jakarta Selatan (Kebayoran Lama, Pesanggrahan, Setia Budi, Tebet)	NOV III	Mundur 1	N	FEB	20		
172	BANTENDKI_16	Jakarta Selatan (Cilandak, Kebayoran Baru, Mampang prapatan, Pancoran, Jagakarsa, Pasar Minggu), Jakarta Timur (Cipayung, Kramat Jati, Ciracas, Pasar Rebo)	OKT II	Maju 1	N	FEB	24		
173	JABAR_01	Kota Banjar bagian timur, Ciamis bagian tenggara, Pangandaran bagian timur	OKT I	Sama	N	NOV	26		
174	JABAR_02	Ciamis bagian barat daya, Kota Banjar bagian barat, Pangandaran bagian barat laut, sebagian kecil Tasikmalaya bagian timur	OKT I	Sama	N	DES	21		
175	JABAR_03	Ciamis bagian tengah, sebagian kecil Kuningan bagian selatan	SEP III	Maju 1	N	DES	26		
176	JABAR_04	Sebagian kecil Ciamis bagian barat, Kota Tasikmalaya, Tasikmalaya bagian tengah	MASIH MH		AN	OKT	24		
177	JABAR_05	Sebagian kecil Ciamis bagian utara, Garut bagian timur, Tasikmalaya bagian utara	OKT I	Sama	N	APR	26		
178	JABAR_06	Bandung bagian tenggara, sebagian kecil Garut bagian barat	OKT II	Sama	N	FEB	25		
179	JABAR_07	Sebagian kecil Bandung bagian barat, Bandung Barat bagian	OKT II	Mundur 1	N	JAN	24		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
		selatan, sebagian kecil Cianjur bagian tengah							
180	JABAR_08	Sukabumi bagian tengah	SEP III	Maju 2	AN	JAN	20		
181	JABAR_09	Cianjur bagian selatan, sebagian kecil Garut bagian barat daya, Sukabumi bagian tenggara	OKT I	Sama	N	JAN	25		
182	JABAR_10	Bandung Barat bagian barat laut, sebagian kecil Bogor bagian timur, Cianjur bagian utara, Karawang bagian barat daya, Purwakarta bagian barat	OKT II	Mundur 1	N	NOV	21		
183	JABAR_11	Bekasi barat daya, sebagian Bogor bagian timur, sebagian kecil Cianjur bagian utara, sebagian kecil Karawang bagian barat daya, Kota Bekasi bagian selatan, sebagian besar Kota Depok	OKT II	Mundur 1	N	JAN	31		
184	JABAR_12	Cianjur bagian tengah, sebagian kecil Sukabumi bagian tengah	SEP III	Maju 1	N	JAN	26		
185	JABAR_13	Bogor bagian barat laut	SEP II	Maju 1	N	FEB	28		
186	JABAR_14	Sukabumi bagian barat daya	SEP III	Maju 1	N	JAN	21		
187	JABAR_15	Kota Sukabumi, Sukabumi bagian utara	OKT II	Sama	BN	DES	22		
188	JABAR_16	Sukabumi bagian tengah	SEP III	Maju 1	N	JAN	26		
189	JABAR_17	Bekasi bagian selatan, sebagian kecil Karawang bagian selatan, Purwakarta bagian timur laut, Subang bagian tengah	OKT III	Sama	N	NOV	20		
190	JABAR_18	Cirebon bagian tengah, sebagian kecil Indramayu bagian selatan, Kota Cirebon bagian tengah, Majalengka bagian utara, sebagian kecil Sumedang bagian timur laut	OKT III	Maju 1	N	MAR	20		
191	JABAR_19	Sebagian kecil Bandung bagian utara, sebagian kecil Bandung Barat bagian timur laut, sebagian kecil Indramayu bagian barat daya, Subang bagian selatan, sebagian besar Sumedang	OKT II	Maju 1	N	MAR	21		
192	JABAR_20	Cirebon bagian selatan, Kuningan bagian barat, Majalengka bagian tengah, sebagian kecil Sumedang bagian timur	NOV I	Mundur 1	N	FEB	23		
193	JABAR_21	Ciamis bagian utara, sebagian kecil Cirebon bagian tenggara, Garut bagian timur laut, sebagian besar Kuningan, Majalengka bagian selatan, Sumedang bagian tenggara, Tasikmalaya bagian utara	OKT II	Maju 1	N	MAR	21		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
194	JABAR_22	Sebagian kecil Bogor bagian utara dan sebagian Bogor bagian timur, sebagian kecil Kota Depok bagian selatan	SEP II	Maju 1	N	FEB	28		
195	JABAR_23	Sebagian kecil Bogor bagian barat	SEP I	Maju 2	N	FEB	29		
196	JABAR_24	Sukabumi bagian barat laut	SEP III	Sama	N	JAN	27		
197	JABAR_25	Sebagian kecil Bogor bagian selatan, sebagian kecil Cianjur bagian barat laut, Sukabumi bagian timur laut	SEP III	Sama	N	FEB	26		
198	JABAR_26	Sebagian kecil Garut bagian selatan, sebagian kecil Tasikmalaya bagian barat	MASIH MH		AN	OKT	14		
199	JABAR_27	Bandung bagian barat daya, sebagian kecil Bandung Barat bagian barat daya, Cianjur bagian tengah	SEP III	Maju 1	AN	FEB	27		
200	JABAR_28	Sebagian kecil Bandung bagian selatan dan tenggara, Cianjur bagian tenggara, Garut bagian barat daya	OKT I	Sama	N	MAR	25		
201	JABAR_29	Cirebon bagian timur	OKT III	Maju 2	N	JAN	19		
202	JABAR_30	Cirebon bagian utara, Indramayu bagian selatan, sebagian kecil Majalengka bagian timur laut, sebagian kecil Subang bagian timur	OKT III	Maju 2	N	JAN	19		
203	JABAR_31	Bandung, Bandung Barat bagian timur, Kota Bandung, Kota Cimahi, sebagian kecil Sumedang bagian barat daya	OKT II	Maju 1	N	APR	21		
204	JABAR_32	Sebagian kecil Bandung bagian tengah dan timur, Garut bagian barat laut, sebagian kecil Sumedang bagian selatan	OKT III	Sama	N	NOV	19		
205	JABAR_33	Bekasi bagian tengah, Karawang bagian tengah, Kota Bekasi bagian tenggara, sebagian kecil Purwakarta bagian timur laut	NOV III	Mundur 1	N	FEB	14		
206	JABAR_34	Indramayu bagian barat laut, sebagian kecil Karawang bagian timur, Subang bagian utara	NOV III	Mundur 1	N	JAN	10		
207	JABAR_35	Bekasi bagian utara, Karawang bagian utara, Kota Bekasi bagian utara	NOV III	Maju 1	N	JAN	13		
208	JABAR_36	Sebagian kecil Cirebon bagian utara, Indramayu bagian tenggara	NOV I	Maju 1	N	JAN	16		
209	JABAR_37	Indramayu bagian tengah dan timur laut, sebagian kecil Subang bagian timur	NOV II	Sama	N	DES	16		
210	JABAR_38	Bogor bagian barat daya dan tengah, sebagian besar Kota						AN	OKT

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
		Bogor, sebagian kecil Sukabumi bagian utara							
211	JABAR_39	Pangandaran bagian barat, Tasikmalaya bagian tenggara	MASIH MH		AN	OKT	31		
212	JABAR_40	Garut bagian tenggara, Tasikmalaya bagian barat daya dan tengah	MASIH MH		AN	OKT	32		
213	JABAR_41	Purwakarta bagian tengah dan tenggara, sebagian kecil Subang bagian selatan	SEP III	Maju 1	N	JAN	28		
214	JATENG_01	Brebes bagian utara, Kota Tegal, Tegal bagian utara	NOV I	Maju 2	BN	JAN	16		
215	JATENG_02	Brebes bagian tengah, Tegal Tengah dan Barat Daya	OKT III	Maju 1	N	JAN	20		
216	JATENG_03	Brebes bagian selatan, Cilacap bagian utara	SEP III	Maju 3	BN	FEB	26		
217	JATENG_04	Cilacap bagian barat Laut dan Barat	SEP I	Maju > 3	N	JAN	24		
218	JATENG_05	Banyumas bagian barat daya, Cilacap bagian timur	OKT I	Sama	N	FEB	23		
219	JATENG_06	Cilacap bagian barat daya dan Barat	SEP III	Maju 1	AN	OKT	23		
220	JATENG_07	Cilacap bagian selatan dan Pulau Nusakambangan	SEP III	Sama	N	NOV	27		
221	JATENG_08	Banjarnegara bagian barat daya, Banyumas bagian selatan, Cilacap bagian timur, Kebumen bagian barat	SEP III	Maju 1	N	DES	21		
222	JATENG_09	Banyumas bagian tengah, Purbalingga bagian barat	SEP III	Sama	N	NOV	26		
223	JATENG_10	Banyumas bagian utara, Brebes bagian tenggara, Pemalang bagian barat daya, Purbalingga bagian barat Laut, Tegal bagian selatan	SEP I	Maju 3	BN	FEB	25		
224	JATENG_11	Sebagian Kecil Pekalongan Barat, Pemalang bagian tengah, Tegal bagian timur	OKT II	Maju 1	N	FEB	26		
225	JATENG_12	Kota Pekalongan, Pekalongan bagian utara, Pemalang bagian utara, Tegal bagian timur laut	NOV I	Maju 2	N	DES	15		
226	JATENG_13	Sebagian Kecil Batang Barat Daya, Pekalongan bagian tengah, Pemalang bagian timur laut	OKT III	Maju 1	N	JAN	20		
227	JATENG_14	Banjarnegara bagian barat Laut, Pekalongan bagian selatan, Pemalang bagian selatan, Purbalingga bagian utara	SEP I	Maju 3	BN	FEB	26		
228	JATENG_15	Banjarnegara bagian barat, sebagian Kecil Banyumas bagian timur, Purbalingga bagian selatan	OKT I	Sama	N	NOV	25		
229	JATENG_16	Banjarnegara bagian selatan, Kebumen bagian utara,	OKT I	Sama	N	NOV	25		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
		sebagian Kecil Wonosobo bagian barat Laut							
230	JATENG_17	Sebagian Kecil Banyumas bagian tenggara, Cilacap bagian timur, sebagian Besar Wilayah Kebumen	OKT I	Sama	N	NOV	22		
231	JATENG_18	Purworejo bagian selatan, Kebumen bagian timur	OKT II	Sama	N	DES	19		
232	JATENG_19	Sebagian kecil Kebumen bagian timur, Purworejo bagian barat laut, sebagian Wonosobo bagian barat daya	SEP II	Maju 3	AN	NOV	26		
233	JATENG_20	Sebagian Banjarnegara bagian tenggara, sebagian kecil Kebumen bagian timur laut, sebagian Wonosobo bagian tengah	OKT I	Sama	N	DES	25		
234	JATENG_21	Sebagian Banjarnegara bagian timur laut, sebagian Temanggung bagian barat, Wonosobo bagian utara	SEP I	Maju 3	BN	FEB	25		
235	JATENG_22	Batang bagian selatan, Kendal bagian barat daya, sebagian Pekalongan bagian tengah, sebagian kecil Temanggung utara	SEP III	Maju 1	BN	FEB	23		
236	JATENG_23	Sebagian besar Batang bagian utara	OKT II	Maju 2	BN	JAN	20		
237	JATENG_24	Sebagian Batang bagian timur laut, sebagian Demak bagian barat, Kendal bagian utara, Kota Semarang bagian utara	OKT II	Maju 2	N	JAN	17		
238	JATENG_25	Sebagian Kendal bagian selatan, sebagian Temanggung bagian utara	OKT II	Maju 1	N	JAN	23		
239	JATENG_26	Sebagian Magelang bagian barat laut, Temanggung bagian barat daya, Wonosobo bagian timur	OKT II	Sama	N	DES	23		
240	JATENG_27	Sebagian Magelang bagian barat daya, Purworejo bagian timur laut	OKT II	Sama	N	FEB	21		
241	JATENG_28	Kota Magelang, sebagian besar Magelang, sebagian kecil Wonosobo bagian tenggara	OKT II	Maju 1	AN	FEB	20		
242	JATENG_29	Magelang bagian timur laut, Semarang sebagian kecil wilayah barat, Temanggung bagian tenggara	OKT II	Maju 1	AN	DES	21		
243	JATENG_30	Kendal bagian tenggara, Kota Semarang Bagian barat daya, Semarang bagian barat laut, Temanggung sebagian kecil timur laut	OKT I	Maju 2	N	FEB	21		
244	JATENG_31	Boyolali sebagian kecil barat laut, Demak bagian wilayah barat daya, Grobogan bagian	OKT II	Maju 1	N	FEB	24		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
		wilayah timur, kota Salatiga bagian utara, kota Semarang bagian timur, Semarang bagian wilayah utara.							
245	JATENG_32	Boyolali sebagian kecil wilayah barat, Magelang bagian timur, Kota Salatiga sebagian besar	OKT II	Maju 1	N	JAN	26		
246	JATENG_33	Boyolali bagian selatan, Klaten bagian utara	OKT III	Sama	N	JAN	22		
247	JATENG_34	Klaten sebagian besar wilayah, Sukoharjo sebagian besar, Wonogiri bagian barat laut	OKT III	Sama	BN	JAN	20		
248	JATENG_35	Wonogiri Bagian tengah	OKT II	Maju 2	AN	FEB	19		
249	JATENG_36	sebagian wilayah selatan Wonogiri	OKT II	Maju 2	AN	DES	18		
250	JATENG_37	sebagian wilayah utara Wonogiri, sebagian wilayah Karanganyar	OKT II	Maju 1	N	FEB	21		
251	JATENG_38	sebagian wilayah timurlaut Wonogiri, sebagian wilayah timur Karanganyar	SEP III	Maju 3	N	FEB	23		
252	JATENG_39	Kota Surakarta, sebagian besar Sragen, sebagian wilayah utara Sukoharjo, sebagian kecil wilayah tenggara Boyolali	OKT II	Maju 1	N	FEB	21		
253	JATENG_40	Sebagian wilayah barat daya Sragen, sebagian wilayah Boyolali, sebagian wilayah tenggara Semarang	OKT II	Maju 1	N	JAN	23		
254	JATENG_41	Sebagian wilayah utara Sragen, sebagian wilayah timur laut Boyolali, sebagian wilayah selatan Grobogan	OKT III	Sama	N	JAN	19		
255	JATENG_42	Sebagian wilayah barat Grobogan	OKT II	Maju 1	N	JAN	19		
256	JATENG_43	Sebagian besar Demak, Kudus bagian selatan, Sebagian Kecil Pati bagian barat daya	OKT III	Sama	N	JAN	18		
257	JATENG_44	Sebagian kecil Demak bagian barat daya, Jepara bagian barat	NOV I	Sama	N	JAN	17		
258	JATENG_45	Sebagian kecil Jepara dan Pati bagian utara	NOV I	Maju 2	N	JAN	16		
259	JATENG_46	Sebagian kecil Jepara bagian timur, Kudus bagian utara, dan Pati bagian barat Laut	OKT II	Maju 2	N	JAN	23		
260	JATENG_47	Pati bagian selatan, Sebagian kecil Rembang bagian barat	NOV II	Sama	N	JAN	17		
261	JATENG_48	Pati bagian timur, Rembang bagian barat Laut	NOV I	Maju 2	BN	DES	15		
262	JATENG_49	Rembang bagian timur laut	NOV II	Maju 1	N	FEB	12		
263	JATENG_50	Blora bagian utara, Rembang bagian selatan. Pati bagian selatan, sebagian kecil wilayah Grobogan bagian timur laut	NOV I	Sama	N	JAN	17		
264	JATENG_51	Blora bagian barat dan sebagian kecil wilayah Grobogan bagian timur laut	OKT III	Sama	N	FEB	19		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
265	JATENG_52	Blora bagian selatan. Grobogan bagian Tenggara, sebagian kecil wilayah Sragen bagian timur laut	OKT III	Sama	N	FEB	19		
266	JATENG_53	Blora bagian timur	OKT I	Maju 3	BN	FEB	22		
267	JATENG_54	Pulau Karimun Jawa	NOV I	Sama	N	JAN	16		
268	DIY_01	Kulon Progo bagian utara	OKT II	Sama	N	FEB	19		
269	DIY_02	Sleman bagian utara dan tengah	OKT II	Maju 1	N	FEB	19		
270	DIY_03	Kulon Progo bagian timur, Sleman bagian barat daya, Bantul bagian barat laut	NOV I	Sama	N	FEB	17		
271	DIY_04	Sleman bagian barat, selatan dan timur, Kota Yogyakarta, Bantul bagian utara dan timur laut, Gunungkidul bagian barat laut	OKT II	Maju 2	N	JAN	18		
272	DIY_05	Gunungkidul bagian utara dan timur laut, Sleman bagian timur laut	OKT II	Maju 2	N	JAN	18		
273	DIY_06	Kulon Progo bagian barat dan selatan	OKT II	Maju 1	AN	DES	18		
274	DIY_07	Bantul bagian tengah, barat, timur dan selatan, Kulon Progo bagian tenggara, Gunungkidul bagian barat daya	OKT II	Maju 2	N	FEB	18		
275	DIY_08	Gunungkidul bagian tengah, timur, selatan dan barat	OKT II	Maju 1	AN	FEB	19		
276	JATIM_01	Bagian barat Pacitan	OKT II	Sama	AN	DES	20		
277	JATIM_02	Bagian utara Pacitan, sebagian Ponorogo, dan sebagian Trenggalek	OKT II	Sama	AN	DES	20		
278	JATIM_03	Bagian tenggara Pacitan, sebagian Ponorogo, dan sebagian Trenggalek	OKT II	Maju 2	AN	DES	20		
279	JATIM_04	Bagian selatan Trenggalek	SEP III	Sama	AN	DES	22		
280	JATIM_05	Sebagian Trenggalek dan bagian barat Tulungagung	SEP III	Maju > 3	AN	DES	22		
281	JATIM_06	Sebagian besar Ponorogo, bagian barat daya Kabupaten/Kota Madiun, dan bagian selatan Magetan	SEP III	Maju > 3	AN	DES	22		
282	JATIM_07	Sebagian besar Magetan, sebagian Kabupaten/Kota Madiun, dan bagian selatan Ngawi	SEP II	Maju > 3	AN	JAN	24		
283	JATIM_08	Bagian barat Ngawi	SEP II	Maju > 3	AN	DES	23		
284	JATIM_09	Bagian barat Bojonegoro dan selatan Tuban	SEP III	Maju > 3	N	JAN	22		
285	JATIM_10	Bagian barat Tuban	NOV I	Maju 1	N	FEB	16		
286	JATIM_11	Bagian tengah Tuban	SEP III	Maju > 3	AN	FEB	20		
287	JATIM_12	Bagian barat Lamongan dan bagian timur Tuban-Bojonegoro	SEP III	Maju > 3	N	FEB	21		
288	JATIM_13	Bagian tenggara Bojonegoro dan sebagian Jombang-Lamongan-Nganjuk	SEP II	Maju > 3	AN	FEB	23		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
289	JATIM_14	Bagian utara Madiun dan sebagian Bojonegoro-Ngawi	SEP III	Maju > 3	N	DES	22		
290	JATIM_15	Sebagian besar Nganjuk dan sebagian Madiun	OKT III	Maju 2	AN	DES	19		
291	JATIM_16	Seluruh Kota Kediri, bagian barat Kediri, dan sebagian Nganjuk-Madiun-Ponorogo	OKT I	Maju 3	AN	JAN	21		
292	JATIM_17	Bagian utara Trenggalek-Tulungagung, bagian timur Ponorogo, dan bagian barat Kediri	SEP I	Maju > 3	AN	DES	24		
293	JATIM_18	Sebagian Blitar-Kediri-Tulungagung	OKT I	Maju > 3	AN	DES	21		
294	JATIM_19	Bagian selatan Tulungagung dan bagian barat daya Blitar	OKT I	Maju 3	AN	DES	12		
295	JATIM_20	Bagian barat daya Malang dan sebagian Blitar	SEP III	Maju > 3	AN	DES	13		
296	JATIM_21	Seluruh Kota Blitar, bagian utara Blitar, bagian timur Kediri, dan sebagian Malang	SEP III	Maju > 3	AN	DES	22		
297	JATIM_22	Bagian utara Kediri dan sebagian Nganjuk	OKT I	Maju > 3	AN	JAN	20		
298	JATIM_23	Sebagian besar Jombang, sebagian Kediri, dan sebagian Kabupaten/Kota Mojokerto	OKT I	Maju > 3	AN	FEB	20		
299	JATIM_24	Bagian tenggara Lamongan	SEP III	Maju > 3	AN	FEB	21		
300	JATIM_25	Bagian utara Lamongan dan sebagian Gresik	OKT I	Maju > 3	AN	FEB	20		
301	JATIM_26	Bagian utara Gresik dan sebagian Lamongan	OKT II	Maju > 3	AN	FEB	20		
302	JATIM_27	Bagian selatan Gresik, bagian barat Kota Surabaya, dan sebagian Mojokerto	OKT II	Maju > 3	N	FEB	19		
303	JATIM_28	Sebagian besar Kota Surabaya dan bagian utara Sidoarjo	NOV I	Maju 2	AN	JAN	16		
304	JATIM_29	Sebagian Kota/Kabupaten Mojokerto dan sebagian Sidoarjo	NOV I	Maju 2	AN	FEB	17		
305	JATIM_30	Bagian selatan Jombang dan Mojokerto	OKT I	Maju 3	N	DES	20		
306	JATIM_31	Bagian selatan Mojokerto dan bagian barat Pasuruan	OKT II	Maju 3	AN	JAN	20		
307	JATIM_32	Bagian selatan Sidoarjo dan sebagian Pasuruan	OKT III	Maju > 3	AN	JAN	18		
308	JATIM_33	Sebagian Malang dan sebagian Pasuruan	OKT I	Maju 3	AN	JAN	20		
309	JATIM_34	Seluruh Kota Batu dan sebagian Malang	SEP III	Maju > 3	AN	JAN	20		
310	JATIM_35	Bagian barat Malang dan sebagian Blitar	SEP III	Maju 3	AN	JAN	22		
311	JATIM_36	Seluruh Kota Malang, bagian tengah Malang, dan bagian timur laut Blitar	OKT I	Maju 3	AN	DES	20		
312	JATIM_37	Bagian selatan Malang	SEP III	Maju > 3	AN	FEB	22		
313	JATIM_38	Bagian tenggara Malang dan bagian barat daya Lumajang	SEP II	Maju 1	AN	DES	26		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
314	JATIM_39	Bagian barat Lumajang	SEP II	Maju 2	AN	DES	25		
315	JATIM_40	Bagian timur Malang dan sebagian Pasuruan	SEP III	Maju > 3	AN	DES	23		
316	JATIM_41	Bagian tenggara Pasuruan dan bagian barat daya Probolinggo	OKT I	Maju > 3	AN	JAN	20		
317	JATIM_42	Seluruh Kota Pasuruan, sebagian Pasuruan, dan sebagian Probolinggo	NOV I	Maju > 3	AN	JAN	17		
318	JATIM_43	Seluruh Kota Probolinggo dan bagian utara Probolinggo	NOV I	Maju > 3	N	JAN	19		
319	JATIM_44	Bagian tenggara Probolinggo dan sebagian Lumajang	OKT I	Maju 2	AN	JAN	22		
320	JATIM_45	Bagian barat laut Jember, bagian timur laut Lumajang, dan sebagian Probolinggo	SEP II	Maju > 3	AN	DES	23		
321	JATIM_46	Bagian barat daya Jember dan bagian tenggara Lumajang	OKT I	Maju 3	AN	FEB	19		
322	JATIM_47	Bagian tenggara Jember	OKT I	Maju > 3	AN	JAN	21		
323	JATIM_48	Bagian utara Jember dan sebagian Bondowoso	OKT II	Maju 1	AN	DES	19		
324	JATIM_49	Bagian timur laut Jember dan sebagian Bondowoso	OKT II	Maju 2	AN	DES	19		
325	JATIM_50	Bagian selatan Bondowoso	OKT II	Maju 2	AN	FEB	20		
326	JATIM_51	Bagian barat Bondowoso dan sebagian Situbondo	OKT I	Maju > 3	AN	JAN	21		
327	JATIM_52	Bagian timur Probolinggo dan bagian barat Situbondo	OKT II	Maju > 3	N	JAN	18		
328	JATIM_53	Bagian utara Situbondo	NOV II	Maju 3	AN	JAN	17		
329	JATIM_54	Bagian utara Bondowoso dan sebagian Situbondo	OKT II	Maju > 3	AN	JAN	19		
330	JATIM_55	Bagian timur Situbondo	NOV III	Maju 2	AN	DES	14		
331	JATIM_56	Wilayah Wongsorejo, Banyuwangi	NOV I	Maju 3	N	DES	16		
332	JATIM_57	Bagian timur Bondowoso dan sebagian Banyuwangi	SEP II	Maju > 3	AN	DES	25		
333	JATIM_58	Wilayah Kalipuro, Banyuwangi	OKT I	Maju > 3	AN	JAN	21		
334	JATIM_59	Bagian timur Banyuwangi	OKT II	Maju > 3	AN	DES	20		
335	JATIM_60	Bagian barat Banyuwangi	OKT I	Maju 3	AN	DES	20		
336	JATIM_61	Bagian selatan Banyuwangi	OKT III	Maju 2	AN	FEB	16		
337	JATIM_62	Bagian barat Bangkalan	SEP III	Maju > 3	AN	FEB	22		
338	JATIM_63	Bagian utara Bangkalan	OKT I	Maju > 3	N	FEB	21		
339	JATIM_64	Bagian tenggara Bangkalan dan bagian barat daya Sampang	OKT I	Maju > 3	N	FEB	21		
340	JATIM_65	Bagian utara Sampang dan sebagian Bangkalan	OKT I	Maju > 3	AN	JAN	21		
341	JATIM_66	Bagian timur laut Sampang	OKT III	Maju 3	AN	FEB	19		
342	JATIM_67	Bagian selatan Sampang dan bagian barat Pamekasan	OKT II	Maju > 3	AN	DES	20		
343	JATIM_68	Bagian selatan Pamekasan dan Sumenep	OKT III	Maju 3	AN	FEB	19		
344	JATIM_69	Bagian utara Pamekasan dan sebagian Sumenep	OKT II	Maju > 3	AN	FEB	20		
345	JATIM_70	Bagian tengah-utara Sumenep	OKT II	Maju > 3	AN	FEB	22		
346	JATIM_71	Bagian timur Sumenep	OKT III	Maju > 3	AN	FEB	20		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
347	JATIM_72	Kepulauan Kangean, Sumenep	OKT I	Maju > 3	AN	DES	23		
348	JATIM_73	Kepulauan Masalembu, Sumenep	SEP II	Maju > 3	AN	DES	28		
349	JATIM_74	Kepulauan Bawean, Gresik	OKT I	Maju > 3	AN	DES	26		
350	KALBAR_01	Ketapang bagian selatan	MASIH MH		N	NOV	29		
351	KALBAR_02	Ketapang bagian utara dan Melawi bagian selatan, Kayong Utara bagian timur	MASIH MH		N	NOV	33		
352	KALBAR_03	Bengkayang, Landak bagian tengah, Sambas bagian timur, Sanggau bagian barat						N	FEB
353	KALBAR_04	Bengkayang Pesisir, Kota Singkawang Pesisir, Kubu Raya Pesisir, Mempawah Pesisir, Sambas Pesisir selatan						N	NOV
354	KALBAR_05	Sambas bagian utara						N	NOV
355	KALBAR_06	Kayong Utara bagian barat, Ketapang bagian tengah, Kubu Raya bagian selatan, Melawi bagian barat	MASIH MH		N	NOV	30		
356	KALBAR_07	Kapuas Hulu bagian tengah, Melawi bagian utara, Sintang bagian tengah						N	NOV
357	KALBAR_08	Kapuas Hulu bagian timur, Melawi bagian barat, Sintang bagian barat						N	FEB
358	KALBAR_09	Sebagian kecil Sekadau, Sintang bagian tengah, Kapuas Hulu barat						N	NOV
359	KALBAR_10	Sebagian kecil Ketapang bagian utara, Kubu Raya bagian barat, Landak bagian selatan, Sanggau bagian barat						N	NOV
360	KALBAR_11	Sanggau bagian utara, Sekadau bagian utara, Sintang bagian utara, sebagian kecil Kapuas Hulu bagian barat						N	NOV
361	KALBAR_12	Sanggau bagian selatan, Sekadau bagian selatan, Sebagian kecil Sintang, Sebagian kecil Ketapang bagian utara						N	NOV
362	KALBAR_13	Kota Pontianak, sebagian kecil Kubu Raya bagian selatan, Landak bagian tengah, Mempawah bagian timur, sebagian kecil Sanggau						N	NOV
363	KALBAR_14	Kayong Utara bagian barat, sebagian kecil Kubu Raya bagian selatan	MASIH MH		N	NOV	33		
364	KALBAR_15	Kota Singkawang bagian timur, Bengkayang, Sambas bagian timur, sebagian kecil Mempawah bagian utara						N	NOV
365	KALTENG_01	Sebagian besar Murung Raya bagian utara						N	DES

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
366	KALTENG_02	Murung Raya bagian selatan, Sebagian kecil Barito Utara bagian utara dan sebagian kecil Gunung Mas bagian utara						N	DES
367	KALTENG_03	Sebagian besar Gunung Mas, Kapuas bagian utara dan sebagian kecil Murung Raya bagian selatan						N	MAR
368	KALTENG_04	Sebagian besar Katingan bagian utara, sebagian kecil Seruyan bagian utara dan sebagian kecil Gunung Mas bagian barat						N	DES
369	KALTENG_05	Sebagian kecil Murung Raya bagian tenggara dan sebagian Barito Utara bagian tengah hingga barat	MASIH MH		N	MAR	28		
370	KALTENG_06	Sebagian Barito Utara bagian selatan dan sebagian kecil Baruto Selatan bagian utara	MASIH MH		N	MAR	27		
371	KALTENG_07	Sebagian besar Kapuas bagian tengah, sebagian Pulang Pisau bagian utara, Seluruh Kota Palangka Raya, Katingan bagian tengah dan sebagian kecil Gunung Mas bagian selatan	MASIH MH		N	MAR	30		
372	KALTENG_08	Sebagian kecil Katingan bagian tengah, sebagian besar Kotawaringin Timur bagian utara, sebagian Seruyan bagian utara, sebagian besar Lamandau bagian tengah hingga Utara dan sebagian kecil Kotawaringin Barat bagian utara.	SEP I	Mundur 1	N	DES	32		
373	KALTENG_09	Sebagian besar Kotawaringin Timur bagian tengah, sebagian Seruyan bagian tengah, sebagian besar Lamandau bagian selatan, sebagian besar Kotawaringin Barat bagian tengah dan sebagian Besar Sukamara bagian tengah hingga Utara.	SEP III	Sama	N	NOV	30		
374	KALTENG_10	Sebagian besar Kotawaringin Timur bagian selatan, sebagian Katingan bagian selatan dan sebagian besar Pulang Pisau bagian barat Laut.	SEP I	Maju 3	N	NOV	30		
375	KALTENG_11	Seluruh Barito Timur, Barito Selatan bagian tengah hingga Selatan, sebagian kecil Barito Selatan bagian utara dan sebagian kecil Kapuas bagian tengah.	SEP I	Maju 3	N	JAN	29		
376	KALTENG_12	Sebagian besar Kapuas bagian selatan, sebagian besar	SEP II	Maju 2	N	NOV	28		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
		Pulang Pisau bagian selatan dan sebagian kecil Katingan bagian selatan (Teluk Sebangau, Pantai Pagatan)							
377	KALTENG_13	Sebagian Kecil Kotawaringin Timur bagian selatan (Teluk Sampit, Pantai Ujung Pandaran), sebagian besar Seruyan bagian selatan, sebagian besar Kotawaringin Barat bagian selatan (Teluk Kumai) dan sebagian besar Sukamara bagian selatan.	SEP III	Maju 1	N	DES	10		
378	KALTARA_01	Bulungan bagian tenggara (Sebagian Wilayah Kecamatan Tanjung Palas Timur)	SEP III	Sama	N	DES	23		
379	KALTARA_02	Nunukan (Pulau Sebatik)	MAR II	Maju 1	N	JUL	11		
380	KALTARA_03	Nunukan (Pulau Nunukan)	MAR I	Maju 2	N	MEI	12		
381	KALTARA_04	Sebagian Bulungan bagian utara dan Barat daya, sebagian Malinau bagian tengah, dan Barat daya, sebagian Besar Tana Tidung, sebagian Nunukan Selatan dan Seluruh Kota Tarakan						N	NOV
382	KALTARA_05	Sebagian Nunukan bagian utara, Tengah, Barat dan Timur Laut, sebagian wilayah kecil Tana Tidung (Tana Lia), sebagian Kecil Bulungan (Pulau Bunyu) dan sebagian wilayah Malinau bagian barat, Selatan dan Barat daya						N	NOV
383	KALTARA_06	Sebagian wilayah Bulungan tengah, Barat dan Sebagian kecil wilayah timur						N	NOV
384	KALTARA_07	Sebagian wilayah Malinau bagian barat daya Ujung (wilayah Kayan hulu dan Kayan Selatan)						N	NOV
385	KALTIM_01	Berau bagian barat laut						N	NOV
386	KALTIM_02	Berau bagian barat, Kutai Timur bagian barat, Kutai Kartanegara bagian barat						N	NOV
387	KALTIM_03	Mahakam Ulu, Kutai Kartanegara bagian barat, Kutai Timur bagian barat daya						N	NOV
388	KALTIM_04	Mahakam Ulu bagian selatan, Kutai Barat bagian utara						AN	NOV
389	KALTIM_05	Kota Balikpapan bagian selatan, Penajam Paser Utara bagian timur	SEP II	Maju 3	AN	APR	33		
390	KALTIM_06	Kota Balikpapan, Penajam Paser Utara, Kutai Kartanegara bagian selatan	MASIH MH		N	NOV	26		
391	KALTIM_07	Kutai Kartanegara bagian selatan, Kutai Barat bagian	SEP II	Maju > 3	N	APR	26		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
		timur, Paser bagian timur laut, Penajam Paser Utara bagian barat							
392	KALTIM_08	Kutai Kartanegara bagian timur, Kota Samarinda bagian utara	JUL II	Maju > 3	N	NOV	35		
393	KALTIM_09	Kutai Kartanegara bagian utara, Kutai Timur bagian selatan	JUL II	Maju > 3	N	NOV	35		
394	KALTIM_10	Berau bagian tengah, Kutai Timur bagian tengah	SEP III	Sama	N	APR	27		
395	KALTIM_11	Berau bagian timur, Kutai Timur bagian utara	SEP II	Maju 1	AN	FEB	32		
396	KALTIM_12	Kutai Barat bagian tengah, Kutai Kartanegara bagian tengah, Kutai Timur bagian tengah	SEP II	Maju 2	AN	APR	31		
397	KALTIM_13	Kutai Kartanegara bagian tengah, Kutai Timur bagian tengah	SEP III	Maju 2	N	DES	28		
398	KALTIM_14	Kutai Barat bagian selatan, Kutai Kartanegara bagian tengah, Paser bagian utara, Penajam Paser Utara bagian selatan	SEP II	Maju > 3	N	APR	28		
399	KALTIM_15	Paser bagian tenggara	SEP II	Maju > 3	AN	JAN	28		
400	KALTIM_16	Berau bagian timur, Kota Bontang, Kota Samarinda, Kutai Kartanegara bagian timur, Kab Kutai Timur bagian timur, Penajam Paser Utara bagian utara	SEP II	Maju > 3	AN	FEB	28		
401	KALTIM_17	Kutai Barat bagian tengah, Kutai Kartanegara bagian tengah	MASIH MH		N	NOV	29		
402	KALTIM_18	Kutai Timur bagian barat, Berau bagian tengah	SEP I	Sama	N	DES	32		
403	KALTIM_19	Paser	OKT I	Maju 2	N	APR	21		
404	KALTIM_20	Kutai Kartanegara bagian tengah, Kutai Timur bagian tengah	MASIH MH		N	NOV	33		
405	KALSEL_01	Sebagian Tanah Laut bagian timur dan sebagian Tanah Bumbu bagian barat	MASIH MH		N	JUN	25		
406	KALSEL_02	Sebagian Tanah Bumbu bagian timur laut, sebagian Kotabaru Darat bagian tenggara	MASIH MH		N	MAR	22		
407	KALSEL_03	Kotabaru seluruh bagian Pulau Sebuku	MASIH MH		N	MAR	22		
408	KALSEL_04	Kotabaru wilayah Pulau Laut bagian selatan	MASIH MH		N	MAR	21		
409	KALSEL_05	Kotabaru wilayah Pulau Laut bagian utara	MASIH MH		N	MAR	22		
410	KALSEL_06	Sebagian Banjar bagian tenggara, sebagian besar Tanah Laut, sebagian Tanah Bumbu bagian timur	MASIH MH		N	DES	21		
411	KALSEL_07	Sebagian kecil Banjar bagian timur, sebagian Tanah Bumbu	OKT III	Maju 1	N	JAN	25		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
		bagian barat Laut, sebagian besar Kotabaru Darat, sebagian kecil Tapin bagian timur, sebagian kecil Hulu Sungai Selatan bagian timur, sebagian kecil Hulu Sungai Tengah bagian timur, sebagian kecil Balangan bagian timur							
412	KALSEL_08	Sebagian besar Tabalong bagian utara	SEP III	Maju 2	N	DES	28		
413	KALSEL_09	Sebagian Tanah Laut bagian utara, sebagian besar Kota Banjarbaru, Sebagian besar Banjar bagian tengah hingga Utara, sebagian Tapin bagian timur, sebagian besar Hulu Sungai Selatan, sebagian Hulu Sungai Tengah bagian selatan	OKT I	Maju 2	N	DES	27		
414	KALSEL_10	Sebagian kecil Hulu Sungai Utara bagian utara, sebagian Balangan bagian barat, sebagian Tabalong bagian selatan	OKT I	Maju 2	N	DES	27		
415	KALSEL_11	Seluruh Barito Kuala, seluruh Kota Banjarmasin, sebagian kecil Kota Banjarbaru bagian barat, sebagian besar Banjar bagian barat, sebagian besar Tapin, sebagian Hulu Sungai Selatan bagian barat, sebagian Hulu Sungai Utara bagian selatan, sebagian Hulu Sungai Tengah bagian utara	OKT I	Maju 2	N	DES	24		
416	KALSEL_12	Sebagian besar Balangan, sebagian besar Hulu Sungai Utara, sebagian Hulu Sungai Tengah bagian utara, sebagian besar Tabalong bagian tengah	OKT I	Maju 2	N	JAN	27		
417	BALI_01	Sebagian besar Jembrana	OKT III	Mundur 2	AN	JAN	17		
418	BALI_02	Jembrana bagian barat dan Buleleng bagian barat	DES II	Sama	N	JAN	8		
419	BALI_03	Jembrana bagian utara dan Buleleng bagian tengah	OKT III	Maju 1	N	JAN	18		
420	BALI_04	Jembrana bagian timur dan Tabanan bagian barat	SEP III	Maju 1	N	NOV	23		
421	BALI_05	Buleleng bagian selatan	OKT II	Sama	N	JAN	20		
422	BALI_06	Tabanan bagian utara, Badung bagian utara, Gianyar bagian utara dan Bangli bagian tengah	SEP I	Maju 3	AN	NOV	26		
423	BALI_07	Buleleng bagian tengah dan selatan, Tabanan bagian utara dan Badung bagian utara	OKT II	Sama	AN	NOV	22		
424	BALI_08	Buleleng bagian utara	DES I	Sama	N	MAR	13		
425	BALI_09	Buleleng bagian utara dan timur Karangasem bagian utara	DES I	Sama	N	JAN	14		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
426	BALI_10	Bangli bagian utara dan tengah, Karangasem bagian barat dan Buleleng bagian tenggara	OKT II	Maju 3	N	JAN	19		
427	BALI_11	Bangli bagian utara dan timur	NOV III	Sama	N	JAN	13		
428	BALI_12	Karangasem bagian timur	NOV II	Maju 2	AN	JAN	14		
429	BALI_13	Karangasem bagian tengah	NOV II	Sama	N	JAN	17		
430	BALI_14	Karangasem bagian barat dan Bangli bagian selatan	OKT II	Mundur 1	N	DES	20		
431	BALI_15	Tabanan bagian tengah, Badung bagian tengah dan Gianyar bagian tengah	SEP II	Maju 2	N	JAN	25		
432	BALI_16	Tabanan bagian tengah, Gianyar bagian selatan dan Badung bagian tengah	OKT II	Mundur 1	N	JAN	17		
433	BALI_17	Bangli bagian selatan, Karangasem bagian selatan dan Klungkung bagian utara	SEP II	Maju 2	AN	DES	21		
434	BALI_18	Gianyar bagian selatan, Klungkung bagian selatan dan Karangasem bagian selatan	OKT II	Maju 2	AN	JAN	18		
435	BALI_19	Badung bagian selatan, Gianyar bagian selatan, Tabanan bagian selatan dan Kota Denpasar	NOV I	Sama	N	JAN	15		
436	BALI_20	Pulau Nusa Penida	NOV I	Maju 2	AN	JAN	16		
437	NTB_01	Kota Mataram, Sebagian Lombok Barat bagian tengah, sebagian kecil Lombok Utara bagian selatan, sebagian kecil Lombok Tengah bagian tengah	OKT II	Maju 1	N	DES	18		
438	NTB_02	Sebagian kecil Lombok Utara bagian tengah	OKT III	Maju 2	N	JAN	18		
439	NTB_03	Sebagian Lombok Utara bagian utara, sebagian kecil Lombok Timur bagian utara	NOV I	Maju 2	N	FEB	16		
440	NTB_04	Sebagian kecil Lombok Utara bagian tengah, sebagian kecil Lombok Timur bagian utara	NOV I	Maju 2	N	FEB	17		
441	NTB_05	Sebagian Lombok Timur bagian tengah dan Utara	NOV III	Sama	N	JAN	15		
442	NTB_06	Sebagian Lombok Timur bagian timur	NOV III	Sama	N	FEB	14		
443	NTB_07	Sebagian kecil Lombok Tengah bagian selatan dan timur, sebagian kecil Lombok Timur bagian selatan	NOV II	Maju 1	N	JAN	14		
444	NTB_08	Sebagian kecil Lombok Barat bagian timur, dan sebagian Lombok Tengah bagian tengah dan selatan	OKT II	Maju 2	N	DES	18		
445	NTB_09	Sebagian Lombok Barat bagian selatan, dan sebagian kecil Lombok Tengah bagian selatan	NOV I	Maju 2	N	JAN	16		
446	NTB_10	Sebagian kecil Lombok Barat bagian utara, sebagian Lombok Tengah bagian utara, sebagian kecil Lombok Timur bagian	OKT III	Maju 1	N	JAN	18		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
		barat, sebagian kecil Lombok Utara bagian selatan							
447	NTB_11	Sebagian kecil Sumbawa bagian barat, sebagian Sumbawa Barat bagian barat	NOV I	Maju 2	N	JAN	13		
448	NTB_12	Sebagian Sumbawa bagian utara	NOV III	Maju 1	N	FEB	14		
449	NTB_13	Sebagian Sumbawa bagian utara dan tengah	NOV I	Maju 2	N	JAN	15		
450	NTB_14	Sebagian Sumbawa bagian tengah, sebagian kecil Sumbawa Barat bagian timur dan Utara	OKT II	Maju 2	AN	JAN	18		
451	NTB_15	Sebagian sumbawa Barat bagian selatan dan Timur, sebagian kecil Sumbawa bagian timur	OKT II	Maju 3	AN	DES	19		
452	NTB_16	Sebagian Sumbawa bagian selatan	NOV I	Maju 2	AN	JAN	14		
453	NTB_17	Sebagian Sumbawa bagian tengah selatan dan Timur, sebagian kecil Dompu bagian selatan	NOV I	Maju 2	N	JAN	15		
454	NTB_18	Sebagian kecil sumbawa bagian utara dan Timur	NOV I	Maju 3	N	JAN	15		
455	NTB_19	Sebagian kecil Dompu bagian tengah, sebagian kecil Bima atas bagian selatan	NOV I	Maju 2	N	JAN	14		
456	NTB_20	Sebagian kecil Dompu bagian utara, sebagian Bima atas bagian tengah dan Utara	NOV II	Maju 1	AN	JAN	16		
457	NTB_21	Sebagian kecil dompu bagian utara, sebagian Bima bagian utara	OKT III	Maju 2	N	DES	17		
458	NTB_22	Sebagian kecil dompu bagian selatan, sebagian kecil Bima bawah bagian selatan	NOV I	Maju 2	AN	JAN	15		
459	NTB_23	Sebagian Dompu bagian tengah dan Timur, sebagian Bima bawah bagian timur selatan dan tengah	NOV I	Maju 2	AN	JAN	15		
460	NTB_24	Sebagian Dompu bagian utara, sebagian Bima bawah bagian utara	NOV I	Maju 3	N	JAN	13		
461	NTB_25	Kota Bima, sebagian Bima bagian utara	NOV II	Maju 2	N	DES	16		
462	NTB_26	Sebagian kecil Kota Bima bagian selatan, sebagian Bima bagian tengah dan Selatan	DES II	Mundur 2	N	JAN	11		
463	NTB_27	Sebagian Bima bagian selatan dan Timur	DES II	Mundur 1	N	JAN	11		
464	NTT_01	Manggarai Barat bagian utara, Manggarai bagian utara, Manggarai Timur bagian utara dan Ngada bagian utara	NOV I	Maju 3	N	JAN	13		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
465	NTT_02	Manggarai Timur bagian timur, Ngada dan Nagekeo bagian barat	NOV III	Mundur 2	N	JAN	15		
466	NTT_03	Sumba Barat Daya dan Sumba Barat bagian barat	NOV I	Mundur 1	BN	JAN	17		
467	NTT_04	Sumba Barat bagian timur, Sumba Tengah bagian selatan dan Sumba Timur bagian tengah	NOV I	Sama	N	JAN	18		
468	NTT_05	Sumba Timur bagian tenggara	NOV III	Mundur 1	N	JAN	14		
469	NTT_06	Sabu Raijua	NOV II	Sama	BN	JAN	16		
470	NTT_07	Rote Ndao	NOV III	Sama	BN	JAN	16		
471	NTT_08	Kota Kupang dan Kupang bagian barat	NOV II	Maju 1	N	JAN	16		
472	NTT_09	Kupang bagian tenggara dan Timor Tengah Selatan bagian selatan	NOV II	Maju 2	N	JAN	13		
473	NTT_10	Manggarai Barat bagian tengah	NOV II	Maju 2	N	JAN	13		
474	NTT_11	Manggarai Barat bagian timur, Manggarai bagian tengah dan Manggarai Timur bagian tengah	OKT III	Maju 3	N	JAN	16		
475	NTT_12	Alor bagian tengah dan Tenggara	NOV I	Maju 2	N	JAN	15		
476	NTT_13	Pantar, Alor bagian barat dan Utara	NOV III	Sama	N	JAN	13		
477	NTT_14	Kepulauan Padar, Komodo, Manggarai Barat bagian barat dan Selatan	NOV II	Maju 2	N	JAN	15		
478	NTT_15	Lembata	NOV III	Maju 1	N	JAN	14		
479	NTT_16	Manggarai Barat bagian tenggara, Manggarai bagian selatan, Manggarai Timur bagian selatan dan Ngada bagian barat daya	NOV I	Maju 1	N	JAN	16		
480	NTT_17	Timor Tengah Utara bagian timur laut dan Belu bagian utara	NOV II	Maju 2	N	JAN	13		
481	NTT_18	Flores Timur bagian utara, Adonara dan Solor	NOV III	Sama	N	JAN	13		
482	NTT_19	Timor Tengah Utara bagian timur, Belu bagian selatan dan Malaka bagian utara	NOV II	Maju 2	N	JAN	13		
483	NTT_20	Ngada bagian utara, Ngada bagian tenggara dan Nagekeo bagian barat	NOV III	Sama	N	JAN	14		
484	NTT_21	Ende bagian tenggara, Sikka dan Flores Timur bagian selatan	NOV II	Sama	N	JAN	16		
485	NTT_22	Nagekeo bagian timur laut, Ende dan Sikka bagian barat Laut	NOV I	Maju 1	N	JAN	17		
486	NTT_23	Kupang bagian timur laut, Timor Tengah Selatan bagian utara dan Timor Tengah Utara bagian barat	NOV II	Maju 1	N	JAN	15		
487	NTT_24	Sumba Tengah bagian utara dan Sumba Timur bagian utara	NOV II	Sama	BN	JAN	24		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
488	NTT_25	Kupang bagian utara	NOV II	Sama	N	JAN	16		
489	NTT_26	Timor Tengah Selatan bagian tengah	NOV II	Maju 1	N	JAN	16		
490	NTT_27	Kupang bagian tengah dan Timur serta Timor Tengah Selatan bagian barat	NOV II	Maju 1	N	JAN	15		
491	NTT_28	Timor Tengah Selatan bagian timur, Timor Tengah Utara bagian selatan dan Malaka bagian selatan	NOV III	Sama	N	JAN	14		
492	SULUT_01	Sebagian besar Bolaang Mongondow Utara, sebagian Bolaang Mongondow	OKT II	Maju 1	N	FEB	28		
493	SULUT_02	Sebagian Bolaang Mongondow bagian timur, sebagian besar Minahasa Selatan, sebagian Minahasa Tenggara, Minahasa bagian barat daya hingga Barat, sebagian Kota Tomohon	OKT II	Maju 1	N	MAR	27		
494	SULUT_03	Minahasa Selatan bagian utara, sebagian Kota Tomohon, Minahasa bagian utara, seluruh Kota Manado, sebagian besar Minahasa Utara, sebagian Kota Bitung, seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	NOV I	Mundur 1	N	JAN	23		
495	SULUT_04	Sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian selatan, sebagian besar Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Selatan bagian barat Laut dan sebagian kecil bagian timur laut, seluruh Kota Kotamobagu, sebagian Bolaang Mongondow Timur	NOV I	Mundur 1	N	JAN	10		
496	SULUT_05	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian barat daya, Bolaang Mongondow Selatan bagian barat	NOV III	Maju 3	N	DES	7		
497	SULUT_06	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian selatan, Sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan	DES I	Mundur 1	AN	JAN	9		
498	SULUT_07	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian timur, sebagian Bolaang Mongondow Timur, Minahasa Selatan bagian selatan, Minahasa Tenggara bagian selatan hingga Barat Daya	OKT III	Sama	N	NOV	25		
499	SULUT_08	Minahasa Tenggara bagian timur hingga Tenggara, Minahasa bagian selatan	OKT I	Maju 2	N	NOV	29		
500	SULUT_09	Minahasa bagian timur hingga Tenggara, Minahasa Utara bagian selatan, sebagian besar Kota Bitung	OKT I	Maju 2	N	NOV	26		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
501	SULUT_10	Seluruh Kepulauan Sangihe, Seluruh Kepulauan Talaud						N	DES
502	GORONTALO_01	Gorontalo Utara bagian timur	OKT II	Maju 1	AN	APR	26		
503	GORONTALO_02	Sebagian Gorontalo Utara bagian utara, sebagian kecil Pohuwato bagian utara	OKT III	Sama	N	JAN	27		
504	GORONTALO_03	Sebagian kecil Pohuwato bagian barat Laut	NOV II	Mundur 2	N	MAR	26		
505	GORONTALO_04	Sebagian Pohuwato bagian tengah, sebagian kecil Boalemo bagian barat Laut	OKT III	Maju 1	N	JAN	27		
506	GORONTALO_05	Sebagian Bone Bolango bagian utara, sebagian Gorontalo bagian tengah, sebagian kecil Boalemo bagian barat Laut	OKT III	Maju 2	N	JAN	11		
507	GORONTALO_06	Sebagian Bone Bolango bagian barat daya, sebagian kecil Boalemo, sebagian Gorontalo bagian selatan, seluruh Kota Gorontalo, sebagian Pohuwato bagian selatan	DES III	Sama	N	JAN	4		
508	GORONTALO_07	Sebagian kecil Boalemo bagian selatan (Tilamuta dan Dulupi)	DES II	Maju 1	N	FEB	7		
509	GORONTALO_08	Sebagian Bone Bolango bagian tenggara	NOV I	Maju 1	N	JAN	12		
510	SULTENG_01	Donggala Pantai Barat bagian barat (Riopakava), sebagian Sigi (Kulawi)	SEP III	Maju 1	AN	NOV	14		
511	SULTENG_02	Poso bagian selatan (Tomoni Selatan, Tomoni Tenggara), sebagian Morowali Utara (Mori Utara), sebagian Morowali (Utara Bungku Tengah)	SEP II	Maju > 3	AN	APR	32		
512	SULTENG_03	Sigi (Pipikoro, Kulawi Selatan), sebagian Poso (Lore Barat, Lore Selatan)						N	NOV
513	SULTENG_04	Morowali (Bungku Timur, Bahodopi, Bungku Pesisir, Bungku Selatan, Menui Kepulauan)	DES II	Mundur > 3	AN	APR	19		
514	SULTENG_05	Tojo Una-Una (Una-Una)	NOV III	Mundur 3	AN	JUN	31		
515	SULTENG_06	Donggala Pantai Barat bagian barat (Banawa Selatan, Pinembani, Dolo Selatan)	SEP I	Maju > 3	AN	MAR	24		
516	SULTENG_07	Parigi Moutong (Tinombo Selatan, Kasimbar, Toribulu, Ampibabo)	NOV III	Sama	AN	DES	14		
517	SULTENG_08	Parigi Moutong (Sidoan, Tinombo, Palasa, Tomini, Mepanga, Ongka Malino)	SEP I	Maju > 3	AN	JAN	17		
518	SULTENG_09	Donggala Pantai Timur (Sindue Tobata, Sirenja, Balaesang, Balaesang Tanjung, Kamonji)	DES II	Mundur 2	N	JAN	26		
519	SULTENG_10	Donggala Pantai Timur (Dampelas, Sojol)	OKT I	Maju 2	N	DES	13		
520	SULTENG_11	Buol, Donggala, Parigi Moutong, Toli Toli	NOV I	Mundur 1	N	JAN	10		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
521	SULTENG_12	Toli-Toli (Baolan, Basidondo, Dampal Selatan, Dampal Utara, Dondo, Galang, Toli-Toli Utara, Dako Pamean, Ogodeide, Lampasio), Buol (Tiloan, Lakea, Biau, Karamat, Momunu, Bukal, Bokat, Bunobogu), sebagian Parigi Moutong, sebagian Donggala	NOV III	Sama	AN	JUL	31		
522	SULTENG_13	Buol (Paleleh, Paleleh Barat, Gadung)	NOV III	Mundur 3	N	FEB	10		
523	SULTENG_14	Sebagian Morowali (Bungku Tengah, Bungku Barat, Bumi Raya, Witaponda), sebagian Morowali Utara (Lembo, Petasia Timur)	NOV I	Mundur 1	N	JUN	30		
524	SULTENG_15	Palu, Donggala (Banawa)						BN	OKT
525	SULTENG_16	Sebagian Palu, Donggala (Sindue, Labuan, Tanantovea), Parigi Moutong (Siniu, Parigi Utara, Parigi Tengah, Parigi, Parigi Barat, Parigi Selatan)						N	OKT
526	SULTENG_17	Sebagian Palu, Donggala (Banawa Tengah), Sigi (Marawola Barat, Marawola, Dolo, Dolo Barat, Biromaru, Tanambulava)						N	OKT
527	SULTENG_18	Morowali Utara (Bungku Utara, Petasia, Petasia Timur)	SEP II	Maju > 3	AN	MEI	27		
528	SULTENG_19	Banggai (Toili Barat), Morowali Utara (Mamosalato)	OKT III	Maju 3	AN	NOV	7		
529	SULTENG_20	Banggai (Moilong, Batui Selatan)	MAR III	Sama	AN	JUN	21		
530	SULTENG_21	Banggai (Nuhon, Toili), sebagian barat Tojo Una-Una, sebagian Morowali Utara	MAR III	Sama	AN	JUN	21		
531	SULTENG_22	Sebagian Morowali Utara, Tojo Una-Una (Tojo Barat, Ulubongka, Ampana Kota, Ampana Tete)	NOV III	Sama	AN	MEI	32		
532	SULTENG_23	Tojo Una-Una (Togean, Walea Besar, Walea Kepulauan), Banggai (Balantak, Balantak Utara, Balantak Selatan, Bualemo, Lobu, Luwuk, Luwuk Selatan, Luwuk Timur, Luwuk Utara, Mantoh, Masama, Kintom, Lamala, Nambo, Pagimana, Bunta, Simpangraya, Batui)	MAR III	Sama	AN	JUL	20		
533	SULTENG_24	Banggai Kepulauan (Peling Tengah, Totikum Selatan, Totikum, Tinakung Utara, Tinakung Selatan, Tinakung, Liang), Banggai Laut (Banggai, Banggai Selatan, Banggai Tengah, Banggai Utara,	MAR I	Sama	AN	JUN	23		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
		Bangkurung, Boka Kepulauan, Bulagi Selatan, Labobo)							
534	SULTENG_25	Banggai Kepulauan (Buko, Buko Selatan, Bulagi, Bulagi selatan, Bulagi Utara)	MAR III	Sama	AN	JUN	21		
535	SULTENG_26	Sigi (Nokilalaki, Palolo, Gumbasa), sebagian Poso	MAR I	Maju 1	AN	JUL	28		
536	SULTENG_27	Poso (Lore Piore, Lore Utara, Lore TImur), Sigi (Lindu)	SEP III	Maju 3	AN	OKT	7		
537	SULTENG_28	Parigi Moutong (Torue, Balinggi, Sausu), Poso (Poso Pesisir Utara, Poso Pesisir), Sebagian Sigi	OKT I	Maju 2	AN	NOV	6		
538	SULTENG_29	Poso (Poso Pesisir Selatan, Pamona Puselemba, Pamona Utara, Lage, Poso Kota), sebagian timur Tojo Una-Una	SEP II	Maju > 3	AN	OKT	8		
539	SULBAR_01	Mamuju Utara bagian utara	OKT I	Maju 1	N	NOV	27		
540	SULBAR_02	Sebagian besar wilayah Mamuju Utara bagian selatan						AN	OKT
541	SULBAR_03	Mamuju Utara bagian selatan, Mamuju Tengah bagian utara						AN	OKT
542	SULBAR_04	Mamuju Tengah bagian selatan, Mamuju bagian barat						AN	NOV
543	SULBAR_05	Mamuju bagian timur, Mamasa bagian barat	SEP II	Maju 2	N	OKT	31		
544	SULBAR_06	Sebagian kecil Mamuju bagian timur (Kalumpang bagian timur), Mamasa bagian timur	SEP II	Maju 2	N	OKT	32		
545	SULBAR_07	Mamuju bagian barat, Mamasa bagian barat (sebagian kecil Mambi), Majene bagian utara	SEP III	Maju 1	N	OKT	20		
546	SULBAR_08	Mamuju bagian timur, sebagian kecil Kab Mamuju Tengah bagian selatan	SEP III	Maju 3	AN	JUN	28		
547	SULBAR_09	Sebagian besar Mamasa bagian timur, sebagian kecil Polewali Mandar bagian utara	OKT II	Maju 1	AN	MEI	35		
548	SULBAR_10	Sebagian kecil Mamuju bagian timur (sebagian kecil wilayah Kecamatan Kalumpang)	OKT I	Maju 2	N	NOV	23		
549	SULBAR_11	Sebagian besar Polewali Mandar, Majene bagian barat, sebagian kecil Mamasa bagian selatan	OKT II	Maju 1	N	NOV	12		
550	SULBAR_12	Majene bagian tengah, Polewali Mandar bagian barat	NOV I	Mundur 1	N	DES	7		
551	SULBAR_13	Majene bagian timur, Polewali Mandar bagian tengah	SEP I	Maju > 3	AN	OKT	15		
552	SULBAR_14	Majene bagian selatan, Polewali Mandar bagian barat	NOV III	Sama	N	DES	9		
553	SULSEL_01	Seluruh Kecamatan di Kepulauan Selayar	NOV I	Maju 2	N	DES	12		
554	SULSEL_02	Pesisir Barat Takalar, sebagian Jenepono bagian barat dan sebagian Gowa bagian barat	NOV II	Sama	N	JAN	17		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
555	SULSEL_03	Sebagian kecil Takalar bagian timur, sebagian besar Jeneponto, Gowa bagian selatan dan sebagian kecil Bantaeng bagian barat	NOV I	Maju 1	N	DES	19		
556	SULSEL_04	Sebagian kecil Jeneponto bagian timur, sebagian besar Bantaeng dan sebagian kecil Bulukumba bagian barat	NOV III	Sama	AN	JAN	13		
557	SULSEL_05	Sebagian besar Bulukumba bagian timur dan Selatan	DES III	Mundur 1	N	APR	19		
558	SULSEL_06	Sebagian Barru bagian barat, sebagian besar Pangkep, sebagian Maros bagian barat, sebagian besar Makassar, sebagian Gowa bagian barat dan sebagian Takalar bagian barat	OKT II	Maju 2	N	JAN	18		
559	SULSEL_07	Barru bagian selatan, Pangkep bagian timur, sebagian besar Maros dan sebagian besar Gowa, sebagian kecil Bone bagian barat dan sebagian kecil Takalar bagian utara	OKT II	Maju 1	N	JAN	23		
560	SULSEL_08	Sebagian kecil Bone Selatan, Sinjai bagian barat, sebagian kecil Gowa, sebagian kecil Bulukumba bagian barat dan Bantaeng bagian utara	OKT II	Maju 3	N	DES	26		
561	SULSEL_09	Sebagian kecil Bone Selatan, sebagian besar Sinjai dan Bulukumba bagian utara	NOV I	Maju 2	N	JUN	24		
562	SULSEL_10	Barru bagian utara, Pare2 bagian selatan, Sebagian kecil Sidrap bagian selatan, Soppeng bagian barat	SEP III	Maju 3	N	JAN	19		
563	SULSEL_11	Sebagian kecil Pinrang bagian selatan, Sidrap bagian barat, sebagian besar Soppeng dan sebagian kecil Wajo bagian selatan	OKT III	Maju 3	AN	DES	13		
564	SULSEL_12	Soppeng bagian selatan, Barru bagian selatan, Bone bagian barat, sebagian kecil Pangkep dan Gowa bagian utara	NOV II	Sama	N	DES	17		
565	SULSEL_13	Bone bagian timur dan sebagian kecil Sinjai	MAR III	Mundur 2	N	JUN	14		
566	SULSEL_14	Sebagian kecil Enrekang bagian selatan, Sidrap bagian tengah, Wajo bagian selatan, sebagian kecil Bone bagian utara dan sebagian kecil Soppeng bagian utara	MAR III	Sama	AN	MEI	14		
567	SULSEL_15	Pinrang bagian selatan, sebagian besar Pare2 dan sebagian kecil Sidrap bagian barat	NOV I	Maju 1	AN	DES	17		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
568	SULSEL_16	Enrekang bagian selatan, sebagian kecil Sidrap bagian utara dan sebagian Luwu bagian selatan	NOV III	Mundur 3	AN	JAN	18		
569	SULSEL_17	Sidrap bagian timur, Wajo bagian utara dan sebagian Luwu bagian selatan	MAR I	Maju 1	N	JUN	16		
570	SULSEL_18	Sebagian besar Pinrang dan sebagian Tana Toraja bagian barat	SEP II	Maju > 3	N	MAR	23		
571	SULSEL_19	Sebagian besar Tana Toraja, sebagian Toraja Utara bagian selatan, Enrekang bagian utara, sebagian Pinrang bagian timur dan Luwu bagian barat	NOV I	Mundur 1	BN	JAN	22		
572	SULSEL_20	Sebagian Luwu bagian utara dan Palopo bagian selatan	NOV III	Mundur 3	N	APR	22		
573	SULSEL_21	Sebagian kecil Tana Toraja bagian utara, sebagian besar Toraja Utara, Palopo bagian utara, sebagian Luwu Utara dan sebagian kecil Luwu Utara	NOV III	Mundur 3	N	APR	22		
574	SULSEL_22	Luwu Utara bagian selatan dan sebagian Luwu bagian utara						N	APR
575	SULSEL_23	Luwu Utara bagian utara dan sebagian besar Luwu Timur	NOV I	Mundur 1	N	APR	24		
576	SULSEL_24	Luwu Timur bagian timur	NOV I	Mundur 1	N	MAR	24		
577	SULTRA_01	Sebagian kecil Bombana, sebagian besar Kolaka, sebagian Kolaka Timur	NOV II	Maju 1	N	APR	25		
578	SULTRA_02	Sebagian kecil Kolaka Timur, sebagian Konawe, sebagian kecil Konawe Utara	NOV III	Maju 1	N	APR	23		
579	SULTRA_03	Sebagian Bombana, sebagian besar Kolaka Timur, sebagian Konawe, Konawe Selatan bagian barat	DES II	Mundur 1	N	APR	20		
580	SULTRA_04	Sebagian Konawe, Konawe Utara bagian selatan	DES II	Sama	N	MAR	20		
581	SULTRA_05	Sebagian kecil Bombana, Konawe Selatan bagian tengah	DES III	Mundur 3	N	MAR	19		
582	SULTRA_06	Kolaka Utara bagian utara	SEP III	Maju 3	N	APR	31		
583	SULTRA_07	Sebagian Kolaka Timur, sebagian Kolaka Utara, sebagian Konawe, sebagian kecil Konawe Utara	OKT I	Maju 3	N	APR	28		
584	SULTRA_08	Sebagian Konawe, sebagian besar Konawe Utara	MASIH MH		N	APR	26		
585	SULTRA_09	Wakatobi	NOV III	Sama	N	JAN	23		
586	SULTRA_10	Sebagian kecil Konawe, Konawe Kepulauan, Konawe Selatan bagian timur, Kota Kendari	DES II	Mundur 2	N	MAR	23		
587	SULTRA_11	Buton Tengah bagian utara, Sebagian besar Muna, Muna Barat	DES III	Mundur > 3	N	MEI	21		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
588	SULTRA_12	Buton bagian timur, Buton Selatan bagian timur, sebagian besar Buton Utara, Kota Bau Bau bagian timur, sebagian Muna	DES II	Mundur 2	N	JUN	24		
589	SULTRA_13	Buton bagian barat, Buton Selatan bagian barat, sebagian kecil Buton Utara, Kota Bau Bau bagian barat, sebagian kecil Muna	DES II	Mundur 2	N	JUN	20		
590	SULTRA_14	Bombana bagian tengah, sebagian Kolaka	NOV I	Maju 2	N	MAR	23		
591	SULTRA_15	Bombana bagian selatan, sebagian kecil Kolaka	NOV II	Maju 2	N	MAR	22		
592	SULTRA_16	Bombana dan Buton Tengah di Pulau Kabaena dan Sekitarnya	NOV I	Maju 2	N	MAR	23		
593	SULTRA_17	Sebagian Buton, Buton Tengah bagian selatan	OKT II	Maju > 3	N	JAN	26		
594	SULTRA_18	Sebagian Kolaka, sebagian Kolaka Timur, sebagian Kolaka Utara	NOV III	Sama	N	APR	23		
595	SULTRA_19	Sebagian kecil Kolaka, sebagian kecil Kolaka Timur, Kolaka Utara bagian selatan	DES II	Mundur > 3	N	MEI	22		
596	MALUT_01	Sebagian besar Halmahera Barat, sebagian kecil Halmahera Utara	OKT I	Sama	N	DES	30		
597	MALUT_02	Sebagian kecil Halmahera Barat, sebagian besar Halmahera Utara	MASIH MH		N	DES	30		
598	MALUT_03	Halmahera Timur	OKT I	Sama	N	JUN	30		
599	MALUT_04	Sebagian kecil Halmahera Barat, sebagian besar Halmahera Utara	MASIH MH		N	NOV	29		
600	MALUT_05	Pulau Morotai	MASIH MH		N	JAN	29		
601	MALUT_06	Sebagian kecil Halmahera Barat, sebagian kecil Halmahera Tengah, sebagian kecil Halmahera Timur, sebagian kecil Halmahera Utara, Kota Ternate, Kota Tidore Kepulauan	MASIH MH		N	MEI	29		
602	MALUT_07	Sebagian besar Halmahera Tengah, sebagian kecil Halmahera Timur	OKT I	Maju 1	N	JUN	30		
603	MALUT_08	Sebagian Halmahera Selatan, sebagian Halmahera Tengah, sebagian Kota Tidore Kepulauan	OKT II	Maju 3	N	JUN	29		
604	MALUT_09	Halmahera Selatan	MASIH MH		N	NOV	26		
605	MALUT_10	Halmahera Selatan	OKT III	Maju 2	N	JUN	28		
606	MALUT_11	Halmahera Selatan	MASIH MH		N	JUN	25		
607	MALUT_12	Pulau Taliabu	MASIH MH		N	JUN	23		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
608	MALUT_13	Kepulauan Sula	MASIH MH		N	JUN	23		
609	MALUT_14	Kepulauan Sula	FEB III	Mundur > 3	N	MEI	16		
610	MALUT_15	Halmahera Tengah	OKT III	Sama	N	JUN	28		
611	MALUKU_01	Buru bagian barat, Buru Selatan bagian barat	NOV I	Maju 2	N	JUN	32		
612	MALUKU_02	Buru bagian barat, Buru Selatan bagian barat						N	DES
613	MALUKU_03	Buru bagian barat daya, Buru Selatan bagian tengah	SEP I	Maju > 3	AN	JUN	37		
614	MALUKU_04	Buru bagian pesisir utara	MASIH MH		N	JAN	17		
615	MALUKU_05	Buru bagian tengah, Buru Selatan bagian utara	NOV I	Sama	N	JUN	28		
616	MALUKU_06	Buru bagian tenggara, Buru Selatan bagian tenggara	MASIH MH		N	JUL'23	29		
617	MALUKU_07	Seram bagian barat bagian barat laut, Maluku Tengah bagian pesisir utara	MASIH MH		N	FEB	24		
618	MALUKU_08	Seram bagian barat bagian tengah, Maluku Tengah bagian pesisir utara						AN	FEB
619	MALUKU_09	Seram bagian barat bagian barat daya dan tengah, Maluku Tengah bagian barat daya	MAR II	Mundur > 3	N	JUN	17		
620	MALUKU_10	Kota Ambon, Maluku Tengah bagian barat daya (pulau ambon dan sekitarnya), Seram bagian barat bagian selatan	MAR II	Maju 1	N	JUN	23		
621	MALUKU_11	Maluku Tengah bagian tengah barat, Seram bagian barat bagian tengah timur						N	SEP
622	MALUKU_12	Maluku Tengah bagian barat daya	JAN II	Maju 1	AN	JAN	3		
623	MALUKU_13	Maluku Tengah bagian tengah						N	SEP
624	MALUKU_14	Maluku Tengah bagian tengah timur, Seram bagian timur bagian tengah						N	FEB
625	MALUKU_15	Maluku Tengah bagian pesisir utara, Seram bagian timur bagian pesisir utara dan pesisir selatan	MASIH MH		BN	JAN	29		
626	MALUKU_16	Maluku Tenggara bagian utara dan selatan, Kota Tual bagian barat	OKT III	Maju 2	BN	JAN	20		
627	MALUKU_17	Kota Tual, Maluku Tenggara barat	MASIH MH		N	JAN	24		
628	MALUKU_18	Maluku Tenggara bagian tengah						N	DES
629	MALUKU_19	Kepulauan Aru bagian utara	OKT I	Maju 2	AN	FEB	29		
630	MALUKU_20	Kepulauan Aru bagian tengah barat	OKT II	Maju 1	N	JAN	30		
631	MALUKU_21	Kepulauan Aru bagian timur	NOV I	Sama	N	FEB	25		
632	MALUKU_22	Kepulauan Aru bagian barat daya	OKT I	Maju 3	AN	APR	28		

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
633	MALUKU_23	Kepulauan Tanimbar bagian utara, selatan dan pesisir barat, Maluku Barat Daya bagian timur	NOV III	Sama	N	JAN	20		
634	MALUKU_24	Kepulauan Tanimbar bagian tengah	SEP I	Maju > 3	AN	DES	31		
635	MALUKU_25	Maluku Barat Daya bagian barat	OKT II	Maju > 3	N	FEB	21		
636	PAPBAR_01	Manokwari: sebagian besar Masni, Warmare dan Prafi	NOV III	Sama	N	DES	22		
637	PAPBAR_02	Manokwari: Manokwari Utara, Manokwari Barat, Manokwari Timur	OKT II	Maju > 3	N	FEB	23		
638	PAPBAR_03	Manokwari Selatan: sebagian Oransbari bagian timur	JAN I	Mundur 2	N	APR	17		
639	PAPBAR_04	Teluk Bintuni: sebagian Teluk Bintuni bagian tenggara, sebagian Kecil Teluk Wondama bagian utara						AN	OKT
640	PAPBAR_05	Pegunungan Arfak: Sebagian Besar Pegunungan Arfak bagian timur, Manokwari: sebagian besar Sidey bagian timur laut, sebagian Prafi bagian barat daya, bagian selatan Warmare, bagian barat Tanah Rubuh, Manokwari Selatan: Bagian kecil Barat Laut Dataran Isim, Teluk Bintuni: sebagian kecil Dataran Beimes bagian utara	APR I	Mundur 1	N	AGT'23	21		
641	PAPBAR_06	Manokwari: bagian timur Tanah Rubuh, Manokwari Selatan: Ransiki, Momiwaren, Nenei, Oransbari bagian barat, Pegunungan Arfak: Anggi Gida bagian timur	MAR I	Maju 2	N	AGT'23	18		
642	PAPBAR_07	Kaimana: sebagian Kaimana bagian utara, Teluk Wondama: sebagian Besar Teluk Wondama, Teluk Bintuni: sebagian Teluk Bintuni bagian selatan,						N	OKT
643	PAPBAR_08	Kaimana: sebagian Kaimana Bagian timur						N	JAN
644	PAPBAR_09	Fakfak: sebagian Fakfak bagian timur, Kaimana: sebagian Kaimana bagian selatan, Teluk Bintuni: sebagian Teluk Bintuni bagian selatan,	MASIH MH		N	FEB	27		
645	PAPBAR_10	Fakfak: sebagian Fakfak bagian barat						AN	SEP
646	PAPBAR_11	Fakfak: sebagian Fakfak bagian selatan, Kaimana: sebagian Kecil Kaimana bagian barat						AN	OKT
647	PAPBAR_12	Sorong Selatan: sebagian Sorong Selatan bagian selatan,						N	JAN

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
		Teluk Bintuni: sebagian Teluk Bintuni bagian selatan							
648	PAPBAR_13	Manokwari: Sidey bagian barat. Pegunungan Arfak: Testega bagian barat. Teluk Bintuni: Moskona Timur, Masyeta, sebagian Biscoop bagian utara. Tambrauw: Kebar Timur	MAR III	Sama	N	SEP'23	25		
649	PAPBAR_14	Tambrauw: Tambrauw pesisir utara	MASIH MH		BN	JUN	14		
650	PAPBAR_15	Sorong: sebagian kecil Sayosa bagian utara, Tambrauw: sebagian besar Tambrauw, Teluk Bintuni: sebagian kecil Moskona Utara,	MASIH MH		N	JUN	15		
651	PAPBAR_16	Maybrat: sebagian besar Maybrat, Sorong: sebagian besar Sayosa, Klamono, Salawati bagian timur, Segun, Klabet dan Beraur						AN	SEP
652	PAPBAR_17	Kota Sorong, Sorong: Sorong Timur, Sorong Utara, Sorong Barat, Aimas, Mayamuk, Makbon, Raja Ampat: Salawati						AN	SEP
653	PAPBAR_18	Raja Ampat: Kota Waisai dan Seluruh Kepulauan Waigeo	NOV I	Sama	N	JUN	33		
654	PAPBAR_19	Raja Ampat: Kepulauan Misool	MASIH MH		N	JAN	32		
655	PAPBAR_20	Sorong Selatan: Sorong Selatan bagian tengah, Teluk Bintuni: sebagian Teluk Bintuni bagian barat						AN	SEP
656	PAPBAR_21	Teluk Bintuni: Teluk Bintuni bagian tengah, Merdey, Moskona Selatan						AN	OKT
657	PAPUA_01	Kota Jayapura, Keerom bagian utara, Jayapura bagian timur						N	FEB
658	PAPUA_02	Jayapura bagian utara, Sarmi bagian timur	OKT II	Maju 1	N	FEB	23		
659	PAPUA_03	Sarmi bagian timur laut						N	FEB
660	PAPUA_04	Mamberamo Raya bagian utara, Sarmi bagian barat						N	JAN
661	PAPUA_05	Kepulauan Yapen						N	DES
662	PAPUA_06	Biak Numfor, Supiori						N	DES
663	PAPUA_07	Biak Numfor						N	DES
664	PAPUA_08	Keerom bagian tengah	SEP III	Maju 1	N	FEB	28		
665	PAPUA_09	Sebagian Jayapura, Keerom bagian barat laut	SEP III	Maju 1	N	FEB	27		
666	PAPUA_10	Jayapura bagian barat laut, Sarmi bagian tengah, Mamberamo Raya bagian tenggara						N	FEB
667	PAPUA_11	Mamberamo Raya bagian tengah, Sarmi bagian tengah						N	FEB
668	PAPUA_12	Sebagian besar Waropen, Mamberamo Raya bagian						N	SEP

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
		barat, Puncak Jaya bagian utara, Nabire bagian timur laut							
669	PAPUA_13	Keerom bagian selatan, Jayapura bagian tenggara, Pegunungan Bintang bagian utara, Yahukimo bagian utara, Yalimo bagian utara	SEP I	Maju 3	N	FEB	29		
670	PAPUA_14	Jayapura bagian barat, Sarmi bagian selatan, Mamberamo Raya bagian timur						N	FEB
671	PAPUA_15	Jayapura bagian barat daya, Sarmi bagian selatan, Yalimo bagian utara, Mamberamo Tengah bagian utara, Tolikara bagian timur laut, Sebagian Mamberamo Raya						N	FEB
672	PAPUA_16	Mamberamo tengah bagian tengah, sebagian besar Yalimo, Tolikara, bagian tengah, Yahukimo bagian utara						N	FEB
673	PAPUA_17	Intan Jaya bagian timur laut, Mamberamo Raya bagian barat daya, Puncak Jaya bagian utara, Puncak bagian utara, Waropen bagian barat daya						N	FEB
674	PAPUA_18	Sebagian Intan Jaya, Nabire bagian timur, Paniai bagian utara, Puncak bagian utara, Puncak Jaya bagian tengah, Waropen bagian barat daya						N	FEB
675	PAPUA_19	Sebagian besar Nabire, Intan Jaya bagian utara, Waropen bagian barat daya						N	OKT
676	PAPUA_20	Pegunungan Bintang bagian timur laut dan tengah						N	FEB
677	PAPUA_21	Pegunungan Bintang bagian barat, Yahukimo bagian timur						N	FEB
678	PAPUA_22	Jayawijaya, Lanny Jaya, Mamberamo Tengah bagian selatan, Yalimo bagian barat daya, Tolikara bagian selatan, Yahukimo bagian tengah, Puncak bagian timur, Puncak Jaya bagian selatan, Pegunungan Tengah bagian tengah dan barat, Yalimo bagian barat	OKT I	Sama	N	FEB	24		
679	PAPUA_23	Puncak bagian selatan, Intan Jaya bagian selatan, Paniai bagian timur, Puncak Jaya bagian tengah						N	FEB
680	PAPUA_24	Intan Jaya bagian selatan, Sebagian Paniai, Mamberamo Raya bagian selatan, Nabire bagian selatan, Puncak bagian tengah, Puncak Jaya bagian tengah, Tolikara bagian utara						N	FEB
681	PAPUA_25	Nabire bagian barat						N	OKT

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM					ZONA HANYA 1 MUSIM	
			Awal Musim Hujan	Perbandingan Terhadap Normal (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang Musim Hujan	Sifat Hujan (Sep-Feb)	Hujan Tertinggi (Sep-Feb)
682	PAPUA_26	Nabire bagian barat laut						AN	OKT
683	PAPUA_27	Pegunungan Bintang bagian timur dan selatan						N	FEB
684	PAPUA_28	Pegunungan Bintang bagian selatan, Yahukimo bagian selatan						AN	JAN
685	PAPUA_29	Pegunungan Bintang bagian selatan, Yahukimo bagian tengah						N	FEB
686	PAPUA_30	Paniai bagian selatan						N	FEB
687	PAPSEL_01	Dogiyai bagian utara, Mimika bagian barat						N	FEB
688	PAPSEL_02	Deiyai bagian utara dan tengah, Dogiyai bagian barat dan tengah						N	NOV
689	PAPSEL_03	Deiyai bagian barat, Dogiyai bagian selatan, Mimika bagian pesisir						N	SEP
690	PAPSEL_04	Asmat bagian timur, Deiyai bagian selatan, sebagian kecil Mappi bagian utara dan tengah, Mimika bagian timur dan tengah						N	OKT
691	PAPSEL_05	Nduga bagian selatan, Asmat bagian utara, Mimika Bagian utara						N	DES
692	PAPSEL_06	Nduga bagian selatan, Mimika bagian utara	MASIH MH		N	DES	28		
693	PAPSEL_07	Asmat bagian utara, Boven Digoel bagian utara						AN	OKT
694	PAPSEL_08	Boven Digoel Tengah, Mappi Utara, Asmat Selatan						AN	OKT
695	PAPSEL_09	Mappi bagian tengah, Mappi bagian barat dan timur, Merauke bagian utara						AN	OKT
696	PAPSEL_10	Merauke bagian utara, Mappi bagian selatan	SEP III	Maju 3	N	FEB	25		
697	PAPSEL_11	Merauke bagian barat daya	NOV III	Mundur 2	BN	FEB	17		
698	PAPSEL_12	Merauke bagian barat, Merauke bagian tengah, Merauke bagian timur, Merauke bagian selatan	NOV III	Mundur 2	N	FEB	17		
699	PAPSEL_13	Merauke bagian tenggara	NOV III	Sama	N	MAR	17		

Keterangan :

Masih MH = Masih mengalami Musim Hujan 2021/2022 (tidak terjadi musim kemarau)

Tabel 2. Luas Area Zona Musim (Km²) terhadap Prakiraan Awal Musim Hujan 2022/2023

Daerah	Prakiraan Awal Musim Hujan 2022/2023 (Waktu/Luasan ZOM (Km ²))										
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Sumatera	0	192.299	64.623	36.594	14.232	0	0	400	12.876	1.787	154
Jawa	0	0	37.917	74.749	17.001	708	0	0	0	0	0
Kalimantan	5.883	0	148.220	32.127	0	0	0	0	554	0	0
Bali	0	0	1.201	2.249	1.201	1.140	0	0	0	0	0
NTB	0	0	0	5.329	13.522	1.324	0	0	0	0	0
NTT	0	0	0	1.355	46.329	0	0	0	0	0	0
Sulawesi	0	0	26.828	32.803	61.234	27.722	0	0	19.037	0	0
Maluku	0	0	3.419	24.210	8.995	0	277	524	3.203	0	0
Papua	0	0	42.784	26.952	32.836	0	185	0	6.900	4.312	0
Total	5.883	192.299	324.992	236.368	195.350	30.894	462	924	42.570	6.099	154
Persentase	0,31%	10,04%	16,97%	12,34%	10,20%	1,61%	0,02%	0,05%	2,22%	0,32%	0,01%

Tabel 3. Luas Area Zona Musim (Km²) Terhadap Prakiraan Maju/Mundur Awal Musim Hujan 2022/2023

Daerah	Prakiraan Maju/Mundur Awal Musim Hujan 2022/2023 (Waktu/Luasan ZOM (Km ²))		
	Maju	Sama	Mundur
Sumatera	160.941	88.589	73.435
Jawa	95.697	27.932	6.746
Kalimantan	134.759	37.548	14.477
Bali	2.463	2.157	1.171
NTB	17.866	985	1.324
NTT	30.034	13.645	4.005
Sulawesi	72.228	36.039	59.357
Maluku	23.748	14.816	2.064
Papua	48.298	36.932	28.739
Total	586.034	258.643	191.318
Persentase	30,6%	23,5%	10,0%

Tabel 4. Luas Area Zona Musim (Km²) terhadap Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2022/2023

Daerah	Prakiraan Sifat Hujan Musim Hujan 2022/2023 (Waktu/Luasan ZOM (Km ²))		
	Atas Normal	Normal	Bawah Normal
Sumatera	111.720	330.234	40.536
Jawa	53.009	71.758	10.258
Kalimantan	42.476	495.363	0
Bali	2.310	3.481	0
NTB	6.161	14.014	0
NTT	0	41.061	6.623
Sulawesi	60.312	124.994	3.819
Maluku	9.395	64.098	6.561
Papua	96.259	310.055	10.627
Total	381.642	1.455.058	78.424
Persentase	19,9%	76,0%	4,1%

Tabel 5. Luas Area Zona Musim (Km²) terhadap Prakiraan Puncak Musim Hujan 2022/2023

Daerah	Prakiraan Puncak Hujan 2022/2023 (Waktu/Luasan ZOM (Km ²))																	
	Jul'22	Agu'22	Sep'22	Okt'22	Nov'22	Des'22	Jan'23	Feb'23	Mar'23	Apr'23	Mei'23	Jun'23	Jul'23	Agu'23	Sep'23	Ok'23	Nov'23	Des'23
Sumatera	0	0	24.795	47.929	211.860	108.145	46.482	308	0	28.709	493	0	0	0	0	4.405	4.158	5.206
Jawa	0	0	0	4.989	7.822	34.157	40.192	39.981	5.297	2.587	0	0	0	0	0	0	0	0
Kalimantan	308	0	0	0	288.002	86.985	23.903	51.902	48.606	36.778	246	1.109	0	0	0	0	0	0
Bali	0	0	0	0	924	401	4.312	0	154	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTB	0	0	0	0	0	3.788	14.724	1.663	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTT	0	0	0	0	0	0	47.684	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sulawesi	8.440	0	0	17.958	14.138	14.137	39.025	4.035	17.034	40.104	15.248	19.006	0	0	0	0	0	0
Maluku	0	0	4.096	0	3.911	8.224	16.971	13.554	0	2.957	2.619	25.658	2.064	0	0	0	0	0
Papua	0	0	44.879	111.135	4.805	15.801	31.573	180.317	3.943	185	0	13.091	0	5.945	5.267	0	0	0
Total	8.748	0	73.770	182.011	531.462	271.638	264.866	291.760	75.034	111.320	18.606	58.864	2.064	5.945	5.267	4.405	4.158	5.206
Persentase	0,5%	0,0%	3,9%	9,5%	27,8%	14,2%	13,8%	15,2%	3,9%	5,8%	1,0%	3,1%	0,1%	0,3%	0,3%	0,2%	0,2%	0,3%

Prakiraan Musim Hujan 2022/2023 pada 699 Zona Musim di Indonesia, secara rinci disajikan lebih lengkap beserta peta per wilayah dapat diakses melalui https://bit.ly/release_pmh22-23 atau scan kode QR pada sampul buku.



BMKG

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA